

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024/
*FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2024***



PT Jayamas Medica Industri Tbk

DISPOSABLE MEDICAL DEVICE MANUFACTURER



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We the undersigned:

1. Nama Herlien Sri Ariani
Alamat Kantor Sebelah Selatan Jalan By Pass
RT 005 / RW 001 Sidomojo, Krian
Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
Alamat Domisili Jalan Ketintang Selatan XII/17
Nomor Telepon (+6231)8982349 / (+6231)8985268
Jabatan Direktur Utama / President Director

1. Name
Office Address
Domicile Address
Phone Number
Position

2. Nama Eka Suwignyoo
Alamat Kantor Sebelah Selatan Jalan By Pass
RT 005 / RW 001 Sidomojo, Krian
Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
Alamat Domisili Woodland WL 2/11
Nomor Telepon (+6231)8982349 / (+6231)8985268
Jabatan Direktur / Director

2. Name
Office Address
Domicile Address
Phone Number
Position

Menyatakan Bahwa

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

Declared that

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Jayamas Medica Industri Tbk and subsidiaries
2. The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



• Tel. +62.31.8982349 / 8985269



• Sebelah Selatan Jalan By Pass RT.005/RW.001, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia



• email:
jmi@onemedhealthcare.com

CE 0197





PT Jayamas Medica Industri Tbk

DISPOSABLE MEDICAL DEVICE MANUFACTURER



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a completed and truthful manner; and
- b. The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. We Are responsible for the internal control system of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries

Thus this statement is made truthfully

Sidoarjo, 29 Oktober/October 29, 2024



Herlien Sri Ariani

Direktur Utama / President Director

Eka Suwignyo

Direktur / Director



• Tel. +62.31.8982349 / 8985269

• Tel. +62.321 4890907



• Sebelah Selatan Jalan By Pass RT.005/RW.001, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

• Dusun Karangmenjangan RT.001/RW.001, Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, Jawa Timur, Indonesia

CE 0197



• email:
jmi@onemedhealthcare.com

• website:
www.jmi.co.id, www.onemed.co.id

*The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language*

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statements of Financial Position

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian**

B

***Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income***

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statements

Ekshibit A

Exhibit A

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g, i, 4	1.162.145.477.965	1.120.572.328.713	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g, 5	80.214.767.669	63.645.707.705	Short-term investments
Piutang usaha	2g, r, 6			Trade receivables
Pihak berelasi	2e, 35	1.021.977.950	1.027.563.458	Related parties
Pihak ketiga - Neto		272.260.328.924	207.080.102.939	Third parties – Net
Piutang non-usaha	2g, 7			Non-trade receivables
Pihak berelasi	2e, 35	-	14.680.000	Related parties
Pihak ketiga		8.318.113.427	4.025.722.524	Third parties
Persediaan - Neto	2j, 8	642.750.479.484	604.756.484.258	Inventories - Net
Beban dibayar di muka	2k, 9	1.575.921.955	1.182.215.269	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2aa, 10	52.537.726.672	35.518.285.760	Advance for purchases
Pajak dibayar di muka	2s, 26a	-	9.377.164.404	Prepaid tax
Aset lancar lainnya		66.763.900	66.763.900	Other current assets
Total Aset Lancar		2.220.891.557.946	2.047.267.018.930	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2aa, 11	13.971.683.649	38.138.389.426	Advance for purchases of fixed assets
Investasi jangka panjang	2g, 15	59.806.378.328	45.497.677.596	Long-term investments
Aset tetap - Neto	2l, 12	396.408.333.216	339.861.698.591	Fixed assets - Net
Aset tak berwujud	2m, 13	130.389.240	167.485.464	Intangible assets
Aset hak guna – Neto	2u, 14	35.037.994.869	39.911.670.100	Right-of-use asset – Net
Aset pajak tangguhan - Neto	2s, 26d	5.915.867.892	4.474.141.769	Deferred tax assets – Net
Tagihan restitusi pajak	2s, 26e	8.230.299.972	66.124.515.612	Claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2g	49.450.000	40.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		519.550.397.166	534.215.578.558	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.740.441.955.112	2.581.482.597.488	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2h, 16			Trade payables
Pihak berelasi	2e, 35	6.183.257.840	15.500.654.300	Related parties
Pihak ketiga		90.492.364.481	79.668.132.687	Third parties
Utang non-usaha	2h, 17			Non-trade payables
Pihak berelasi	2e, 35	559.697.571	6.039.625.975	Related parties
Pihak ketiga		5.409.616.977	2.438.454.223	Third parties
Uang muka dari pelanggan	2r, 18	3.413.343.495	710.900.760	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	2h, r, 19	12.944.362.359	8.539.635.284	Accrued expenses
Utang pajak	2s, 26b	25.072.112.554	9.615.734.443	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	2h, u, cc,			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	20	3.572.993.872	13.621.173.258	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	21	159.868.496.043	-	Medium-term notes
Total Liabilitas Jangka Pendek		307.516.245.192	136.134.310.930	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:	2h, u, cc,			Long-term liabilities, net of current maturities:
Liabilitas sewa	20	16.968.330.086	15.876.578.685	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	2h, 21	-	159.730.215.562	Medium-term note
Liabilitas diestimasi imbalan paska-kerja	2t, 22	30.980.522.481	24.333.530.370	Estimated liabilities for post-employment benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		47.948.852.567	199.940.324.617	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		355.465.097.759	336.074.635.547	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

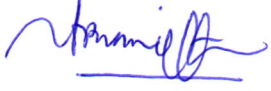
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal saham – dengan nilai nominal Rp 25 per saham – periode September 2024 dan tahun 2023				Share capital – Rp 25 par value per share in September 2024 and in 2023
Modal dasar - 92.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh 27.058.850.000 saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	2a, 23	676.471.250.000	676.471.250.000	Authorized shares – 92,000,000,000 shares, Issued and fully paid capital – 27,058,850,000 shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	2d, 25	223.188.269.200	223.188.269.200	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan paska-kerja		(16.715.011.046)	(16.715.011.046)	Accumulated actuarial loss on post-employment benefit liabilities
Saldo laba	2p, 24			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		120.000.000.000	120.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.348.271.598.380	1.215.274.605.898	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.351.216.106.534	2.218.219.114.052	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	2c, d, 37	33.760.750.819	27.188.847.889	Non-controlling interests
Total Ekuitas		2.384.976.857.353	2.245.407.961.941	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.740.441.955.112	2.581.482.597.488	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sidoarjo, 29 Oktober/October 29, 2024


Herlien Sri Ariani
Direktur Utama/President Director




Eka Suwignyo
Direktur Keuangan/Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
PENJUALAN NETO	2r, 27	1.364.495.028.819	1.266.470.219.550	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 28	(917.534.131.902)	(867.370.956.423)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		446.960.896.917	399.099.263.127	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2r, 29	(106.590.498.087)	(105.332.785.997)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r, 30	(90.550.078.536)	(80.614.930.557)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) operasi lain-lain	2r, 31	(11.746.176.994)	(4.609.838.000)	<i>Other operating income (expenses)</i>
LABA DARI OPERASI		238.074.143.300	208.541.708.573	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2g, r, 32	41.925.833.518	28.970.580.478	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2h, r, 33	(14.332.585.229)	(14.018.933.814)	<i>Finance expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK		265.667.391.589	223.493.355.237	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
K i n i	2s, 26c	(54.510.734.300)	(41.453.754.100)	<i>Current</i>
Tangguhan	2s, 26d	1.441.726.123	1.447.921.375	<i>Deferred</i>
Beban pajak - Neto		(53.069.008.177)	(40.005.832.725)	<i>Income tax expense - Net</i>
LABA TAHUN BERJALAN		212.598.383.412	183.487.522.512	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan paska-kerja	2t, 22	-	-	<i>Remeasurement of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	2s, 26d	-	-	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		212.598.383.412	183.487.522.512	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		210.926.480.482	182.383.602.460	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.671.902.930	1.103.920.052	Non-controlling interests
Jumlah		212.598.383.412	183.487.522.512	Total
Jumlah laba komprehensif tahun yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas		210.926.480.482	182.383.602.460	Owners of the entity
Kepentingan nonpengendali		1.671.902.930	1.103.920.052	Non-controlling interests
Jumlah		212.598.383.412	183.487.522.512	Total
DASAR LABA PER SAHAM	2z, 34	7,80	6,74	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sidoarjo, 29 Oktober/October 29, 2024


Herlien Sri Ariani
Direktur Utama/President Director




Eka Suwignyo
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in Capital - net</i>	Akumulasi laba (rugi) actuarial atas imbalan Kerja/ <i>Accumulated actuarial gain (loss) on post-employment benefit liabilities</i>	Laba ditahan/ <i>Retained Earnings</i>			Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriate</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2023	676.471.250.000	223.188.269.200	(16.983.483.788)	120.000.000.000	1.041.691.631.469	2.044.367.666.881	25.052.800.359	2.069.420.467.240	Balance per 1 January 2023
Penyesuaian atas restrukturisasi entitas sependangali	-	(10.380.245.055)	-	-	-	(10.380.245.055)	10.380.245.055	-	Adjustments to the restructuring of the controlling entity
Penambahan modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	505.000.000	505.000.000	Additional capital of non-controlling interest
Dividen tunai (Catatan 24)	-	-	-	-	(85.776.554.500)	(85.776.554.500)	-	(85.776.554.500)	Cash dividends (Note 24)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	182.383.602.460	182.383.602.460	1.103.920.052	183.487.522.512	Profit for the year
Saldo per 30 September 2023	676.471.250.000	212.808.024.145	(16.983.483.788)	120.000.000.000	1.138.298.679.429	2.130.594.469.786	37.041.965.466	2.167.636.435.252	Balance as of September 30, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in Capital - net	Akumulasi laba (rugi) actuarial atas imbalan Kerja/ Accumulated actuarial gain (loss) on post-employment benefit liabilities	Laba ditahan/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Laba ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2024	676.471.250.000	223.188.269.200	(16.715.011.046)	120.000.000.000	1.215.274.605.898	2.218.219.114.052	27.188.847.889	2.245.407.961.941	Balance per 1 January 2024
Setoran modal dari kepentingan Non-pengendali JWM (Catatan 1)	-	-	-	-	-	-	4.900.000.000	4.900.000.000	Paid-in-capital non controlling Interest JWM (Note 1)
Dividen tunai (Catatan 24)	-	-	-	-	(77.929.488.000)	(77.929.488.000)	-	(77.929.488.000)	Cash dividends (Note 24)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	210.926.480.482	210.926.480.482	1.671.902.930	212.598.383.412	Profit for the year
Saldo per 30 September 2024	676.471.250.000	223.188.269.200	(16.715.011.046)	120.000.000.000	1.348.271.598.380	2.351.216.106.534	33.760.750.819	2.384.976.857.353	Balance as of 30 September 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.309.392.292.728	1.197.633.721.569	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		42.245.048.115	28.723.401.904	Cash receipt from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(	880.548.859.541)	(961.648.177.304)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(	107.218.415.952)	(92.086.117.751)	Payment for operating expenses
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(	122.410.829.302)	(130.995.062.986)	Payment for salaries and employee benefits
Pembayaran beban bunga	(	8.880.915.867)	(8.524.673.524)	Payment of interest expenses
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan		53.612.940.254	-	Cash receipt from claim for tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	(	44.233.178.354)	(50.656.752.240)	Payment income tax
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>241.958.082.081</u>	<u>(17.553.660.332)</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan dari aset tetap	21,12,14 (	42.615.823.181)	(71.062.748.179)	Acquisition of fixed assets
Perolehan dari aset tak berwujud	2m,13 (	19.387.753)	(56.122.448)	Acquisition of intangible assets
Peningkatan investasi jangka panjang	2g,15 (	19.409.700.732)	(45.145.073.587)	Acquisition of long-term investment
Pencairan (Peningkatan) Investasi jangka pendek	2g,5 (	16.569.059.964)	458.874.392.273	Withdrawal (acquisition) of short-term Investment
Penambahan uang muka aset tetap	(	17.706.069.713)	(38.583.598.996)	Additional of advance for purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap		10.873.373	412.190.090	Proceeds from sales of fixed assets
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>(96.309.167.970)</u>	<u>304.439.039.153</u>	Net cash provided by (used in) investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran deviden		(77.929.488.000)	(85.776.554.500)	Payment of dividends
Setoran modal dari		-	505.000.000	Paid in capital from
Kepentingan non pengendali				Non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	20	(16.321.430.570)	(4.045.659.637)	Payment of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk				Net cash used in
aktivitas pendanaan		(94.250.918.570)	(89.317.214.137)	Activities
KENAIKAN				INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS		51.397.995.541	197.568.164.684	AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan nilai				The net effect of changes in
tukar pada kas dan setara kas		(9.824.846.291)	(3.996.947.907)	exchange rates on cash
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		1.120.572.328.713	830.548.856.770	AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	2g, i,4	1.162.145.477.963	1.024.120.073.547	AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Pendirian Perusahaan

PT Jayamas Medica Industri ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat dihadapan Devi Chrisnawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09367.HT.01.01.Th 2001, tanggal 27 September 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 105 Tambahan No. 041636 tanggal 31 Desember 2021.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai ruang lingkup Perusahaan dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran alat kesehatan.

Perusahaan dan pabriknya berdomisili di Jalan ByPass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo Jawa Timur dan memiliki pabrik lain yang terletak di Jalan A Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang - Jawa Timur

Perusahaan Induk adalah PT Intisumber Hasil Sempurna, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Maret 1992. Pemegang saham utama PT Intisumber Hasil Sempurna adalah sekelompok individu (keluarga).

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Yacobus Jemmy Hartanto	Yacobus Jemmy Hartanto
Komisaris	: Siane Soetanto	Siane Soetanto
Komisaris	: David Allen Worth	Supriyantoro
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	: Herlien Sri Ariani	Herlien Sri Ariani
Direktur	: Leonard Hariadi Hartanto	Leonard Hariadi Hartanto
Direktur	: Louis Krisnadi Hartanto	Louis Krisnadi Hartanto
Direktur	: Eka Suwignyo	Eka Suwignyo

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	: David Allen Worth	Supriyantoro
Anggota	: Ronny Budisantoso	Ronny Budisantoso
Anggota	: Lie, Ryan Limanto	Lie Ryan Limanto

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Jayamas Medica Industri (the "Company") was established based on Notarial deed No. 5 dated 15 December 2000 of Devi Chrisnawati, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09367.HT.01.01.Th 2001 dated 27 September 2001 and was published in the State Gazette No. 105 Supplement No. 041636 dated 31 December 2021.

The Company's articles of association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 77 dated 7 April 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the scope of the Company's activities and the changes received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 8 April 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities are primarily engaged in manufacturing, wholesale and retail trade of medical devices.

The Company's office and its plants are located at Jalan ByPass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo Jawa Timur and has another plant which is located at Jalan A Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang - Jawa Timur.

The Parent Company is PT Intisumber Hasil Sempurna, established in Republic Indonesia on 4 March 1992. The ultimate shareholders of the PT Intisumber Hasil Sempurna are a group of individuals (a family).

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 30 September 2024, and 31 December 2023 the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	<u>Board of Commissioners</u>
	Yacobus Jemmy Hartanto	Yacobus Jemmy Hartanto	President Commissioner
	Siane Soetanto	Siane Soetanto	Commissioner
	David Allen Worth	Supriyantoro	Commissioner
	Herlien Sri Ariani	Herlien Sri Ariani	President Director
	Leonard Hariadi Hartanto	Leonard Hariadi Hartanto	Director
	Louis Krisnadi Hartanto	Louis Krisnadi Hartanto	Director
	Eka Suwignyo	Eka Suwignyo	Director

As of 30 September 2024, and 31 December 2023 the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	<u>Audit Committee</u>
	David Allen Worth	Supriyantoro	Chairman
	Ronny Budisantoso	Ronny Budisantoso	Member
	Lie, Ryan Limanto	Lie Ryan Limanto	Member

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menunjuk Daniel Kurniawan sebagai sekretaris perusahaan.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.203 dan 1.111 karyawan (tidak diaudit).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 September 2024, David Allen Worth diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Brigjen (Purn) Dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS, efektif 3 September 2024. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 4 September 2024, David Allen Worth diangkat sebagai Ketua Komite Audit menggantikan Brigjen (Purn) Dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS, efektif 4 September 2024.

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee
and Employees (Continued)

As of 31 December 2022, the Company has appointed Daniel Kurniawan as corporate secretary.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, the Company and its Subsidiaries have 1,203 and 1,111 permanent employees, respectively (unaudited).

Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 3 September 2024, David Allen Worth was appointed as Independent Commissioner of the Company replacing Brigadier General (Ret.) Dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS, effective 3 September 2024. Based on the Resolution Letter of the Board of Commissioners on 4 September 2024, David Allen Worth was appointed as an Audit Committee Chairman replacing Brigadier General (Ret.) Dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS, effective 4 September 2024.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				Percentage of ownership		31 Desember/ December 2023
				2024	2023	
PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (1)	Surabaya	Perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan/ Wholesale of pharmaceutical and medical laboratory equipment, warehousing and storage, packing.	2021	99%	99%	1.186.582.862.611
PT Inti Medicom Retailindo (2)	Surabaya	Pengadaan, pemeliharaan, perbaikan alat-alat kesehatan dan perdagangan/ Procurement, maintenance, repair of medical devices, trade.	2012	75%	51%	97.298.228.592
PT Jayamas Wellong Medical (3)	Jombang	Industri dan perdagangan alat -alat kesehatan dan bahan medis habis pakai/ Manufacturing and selling of medical equipment and medical disposable	2024	51%	-	10.688.136.881

Pemilikan langsung oleh/ Equity interest directly held by:

1. Perusahaan / The Company
2. PT Intisumber Hasil Sempurna Global
3. PT Jayamas Wellong Medical

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No. 59 tanggal 28 November 2019 dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial deed of Julia Seloadji, S.H., No. 59 dated 28 November 2019 with an authorized capital of Rp 1,000,000,000 and issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (Lanjutan)

Tahun 2023, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebesar Rp 50.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0116420.AH.01. Tahun 2023 tanggal 21 Juni 2023

PT Intisumber Hasil Sempurna Global bergerak dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan. Kegiatan utama Perusahaan adalah berusaha dalam distribusi perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran. Perusahaan berdomisili di Kompleks Darmo Park II Blok IV No. 14, Jl. Mayjend Sungkono, Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya.

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 55 tanggal 15 Desember 2012 dari DR. J. Andy Hartanto, S.H., M.H., I.R., M.M.T., Notaris di Surabaya dengan modal dasar Rp 1.000.000.000 ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 250.000.000.

Berdasarkan akta No. 21 tanggal 26 Juni 2023, Notaris Dr. Susanti S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global melakukan penyertaan modal tambahan sebesar Rp 489.000.000 untuk modal saham dengan melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 42.009.980.220, yang mana selisih setoran sebesar Rp 41.520.980.220 dicatat sebagai agio saham sehingga secara efektif Perusahaan telah mengakuisisi 75% kepemilikan atas IMR. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU0119982.AH.01.11. tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

IMR bergerak dalam bidang pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan alat kesehatan, menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, termasuk ekspor, impor, lokal dan antar pulau semua barang yang diproduksi sendiri atau diproduksi oleh perusahaan lain, termasuk menjadi agen, grosir, pemasok dan distributor semua jenis diperdagangkan tetapi tidak terbatas pada perdagangan alat kesehatan. IMR berdomisili di Surabaya.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries
(Continued)

**PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)
(Continued)**

In 2023, the Company increased its investment in PT Intisumber Hasil Sempurna Global amounted to Rp 50,000,000,000 and was notarized effected Notarial deed No. 17 dated 21 June 2023 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn and has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-0116420.AH.01. Year 2023 dated 21 June 2023.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global is engaged in wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceuticals and medicine, warehousing and storage, packaging activities. The main activity of the Company is to engage in wholesale trading of laboratory, pharmaceutical and medical equipment. The Company is domiciled in Kompleks Darmo Park II Blok IV No. 14, Jl. Mayjend Sungkono, Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya.

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) was established based on Notarial deed No. 55 dated 15 December 2012 of DR. J. Andy Hartanto, S.H., M.H., I.R., M.M.T., Notary in Surabaya with an authorized capital of Rp 1,000,000,000 and issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000.

Based on Deed No. 21 dated 26 June 2023, Notary Dr. Susanti S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global invested an additional capital of Rp 489,000,000 for share capital by making a cash deposit of Rp 42,009,980,220. The difference in the deposit, amounting to Rp 41,520,980,220, is recorded as share premium, effectively resulting in the company acquiring a 75% ownership on IMR. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU 0119982.AH.01.11. year 2023 dated 26 June 2023.

IMR is engaged in the procurement, maintenance and repair of medical devices, conducting business in the trade sector in general, including export, import, local and inter-island of all goods produced by themselves or produced by other companies, including agents, wholeseller, suppliers and distributors of all kinds traded but not limited to trading in medical devices. IMR is domiciled at Surabaya.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Jayamas Wellong Medical (JWM)

PT Jayamas Wellong Medical (JWM) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No. 60 tanggal 24 November 2023 dengan modal dasar sebesar Rp 25.000.000.000 ditempatkan dan disetor sebesar Rp 10.001.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0091078.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 29 November 2023.

Perusahaan melakukan penyertaan atas 51% saham pada JWM sebesar Rp. 5.101.000.000. Perusahaan telah melakukan penyetoran modal tunai kepada PT Jayamas Wellong Medical pada 28 Juni 2024. Sampai dengan laporan keuangan interim ini diterbitkan, Wellong International Limited belum melakukan penyetoran modal tunai pada PT Jayamas Wellong Medical.

JWM bergerak dalam bidang produksi dan penjualan alat Kesehatan dan Badan Medis Habis Pakai untuk export. JWM berdomisili di Jombang.

d. Penawaran umum saham Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022 tentang:

- Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama PT Jayamas Medica Industri menjadi PT Jayamas Medica Industri Tbk.
- Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak banyaknya sebesar 5.048.800.000 (lima miliar empat puluh delapan juta delapan ratus ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp 25 (dua puluh lima rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan /atau secara internasional dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries
(Continued)

PT Jayamas Wellong Medical (JWM)

PT Jayamas Wellong Medical (JWM) was established based on Notarial deed No. 60 dated 24 November 2023 of Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya with an authorized capital of Rp 25,000,000,000 and issued and paid-up capital amounting to Rp 10,001,000,000. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0091078.AH.01.01. year 2023 dated 29 November 2023.

The Company has a portion of a 51% equity interest in JWM amounting Rp. 5,101,000,000. The Company has paid up the share capital to PT Jayamas Wellong Medical on 28 June 2024. Until this interim financial statement released, Wellong Internation Limited has not yet paid up the share capital to PT Jayamas Wellong Medical.

JWM is engaged in manufacturing and selling medical equipment and medical disposable for export. JWM is domiciled in Jombang.

d. Public offering of the Company's shares

Based on Notarial deed No. 77 dated 7 April 2022 drawn up before Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 8 April 2022 concerning:

- Approved the change in the Company's status from a Closed Company to a Public Limited Liability Company and therefore changed the name of PT Jayamas Medica Industri to PT Jayamas Medica Industri Tbk.
- Approved the Company's Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's deposit (portepel) in the amount of 5,048,800,000 (five billion forty eight million eight hundred thousand) shares with a nominal value per share of Rp 25 (twenty five rupiahs), to be offered to the public both within the territory of the Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the Indonesia Stock Exchange. The shareholders of the Company hereby waive their rights to subscribe for the new shares issued.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 8 Juli 2022 melalui surat No. 006/JMI-DIR/VII/22. Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-223/D.04/2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan.

Perusahaan menawarkan 4.058.850.000 saham, atau 15,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 204 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 25 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan memberikan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Share Allocation*) dengan jumlah sebanyak banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah saham yang telah ditawarkan oleh Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("Program ESA") dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan yang diperlukan dalam melaksanakan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program ESA.

Perusahaan mengeluarkan saham baru dalam rangka program Opsi Saham Management dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak banyaknya 126.219.600 (seratus dua puluh enam juta dua ratus sembilan belas ribu enam ratus) saham. Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebanyak 4.058.850.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 101.471.250.000 untuk masyarakat. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0249168.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Maret 2022.

1. GENERAL (Continued)

The Company submitted a registration statement to Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter dated 8 July 2022 No. 006/JMI-DIR/VII/22. On 31 October 2022, the Company received effective statement from OJK through letter No. S-223/D.04/2022 about Notification of effectiveness Registration of the Company's Public Offering of Ordinary Shares.

The Company offered 4,058,850,000 shares, or 15.00% of the total of the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 204 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 25 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

The Company provide a share allocation program to the Company's employees (*Employee Share Allocation*) with a maximum amount of 2% (two percent) of the number of shares that have offered by the Company through an Initial Public Offering ("ESA Program") with due observance of IDX regulations and laws - applicable invitation. Furthermore, granting authority and power to the Board of Directors to take all necessary actions in carrying out those required in implementing the ESA Program, including but not limited to determining the certainty of the number of ESA Program shares, determining the criteria for employees who are entitled to receive ESA Program shares, and the number of employees who will receive ESA Program shares.

The Company have issued new shares in the framework of the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") with a total of 126,219,600 (one hundred twenty-six million two hundred nineteen thousand six hundred) shares. The MESOP program is further determined by the Company's Board of Commissioners with due observance of the prevailing laws and regulations.

Based on Notarial deed No. 31 dated 8 December 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has increased the issued and paid-up capital of 4,058,850,000 shares or with a nominal value of Rp 101,471,250,000 for public. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter no. AHU-0249168.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 12 March 2022.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat material terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies adopted by PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which consist of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation Number VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/ 2012 dated 25 June 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statement of Listed Entity".

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows and for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

Preparation and presentation of consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Change in Accounting Policies

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - disclosure of accounting policies;

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

The amendment PSAK 1 required entity to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is "material accounting policy information" and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi

- Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets" about proceeds before intended use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti 'pengujian' bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is 'testing' whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Change in Accounting Policies (Continued)

New Standards, amendments and improvements of
Financial Accounting Standards effective from 1
January 2023 (Continued)

- The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to assets and liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur at or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

New standards, interpretations, and amendments that are not yet effective

- Amendment PSAK 1 “Presentation of Financial Statement”

The amendment PSAK 1 “Presentation of Financial Statement” clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” (Lanjutan)

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

- Amendemen PSAK 73 “Sewa” - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan ‘pembayaran sewa’ atau ‘pembayaran sewa revisian’ sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan berdampak.

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang material terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Grup melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Change in Accounting Policies (Continued)

New standards, interpretations and amendments that are not yet effective (Continued)

- Amendment PSAK 1 “Presentation of Financial Statement” (Continued)

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

- Amendment PSAK 73 “Leases” - Lease Liability in Sale and Leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine ‘lease payments’ or ‘revised lease payments’ such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

- PSAK 74 “Insurance Contracts”

PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.

PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, material diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have influence on non-insurers entity. The Group carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the annual consolidated financial statements of the Group.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Change in Accounting Policies (Continued)

Perubahan pada Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

Beginning January 1, 2024, references to the individual SFAS and ISFAS were changed as published by the Indonesian Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Group namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup sebagai berikut:

The adoption of the following revised standards that were effective on January 1, 2024 which are relevant to the Group’s operations, but did not result in significant impact to the Group’s consolidated financial statements are as follows:

- Amandemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” (Liabilitas jangka Panjang dengan kovenan)
- Amandemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” (Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang)
- Amandemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amandemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” (Pengaturan Pembiayaan Pemasok)

- Amendment of SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” (Non-current liabilities with covenants)
- Amendment of SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” (Liabilities classification as current or non-current)
- Amendment of SFAS 207 “Statement of Cash Flows” an amendments of SFAS 107 “Financial Instrument: Disclosure” (Supplier finance agreements)

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

- Amandemen PSAK 221 “Pengaruh perubahan kurs valuta asing”
- Amandemen PSAK 117 “Kontrak asuransi”

- Amendment of SFAS 221 “The Impact of changes in foreign exchange rates”
- Amendment of SFAS 117 “Insurance contracts”

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Early adoption of the standards above is permitted.

Pada Saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

As at the authorization date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of these standards to the Group’s interim consolidated financial statements.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company, and all the Subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and its Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and could affect those returns through power over the investee. Therefore, the Company and its Subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its Subsidiaries have:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The Company and its Subsidiaries reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and its Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company and its Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its Subsidiaries gains control until the date the Company and its Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statement of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and its Subsidiaries' accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Kombinasi bisnis

d. Business combination

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and its Subsidiaries acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan kelebihan dari jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KPA atas aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar aset bersih yang diperoleh lebih besar dari imbalan agregat yang dialihkan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas yang diambil alih dan meninjau prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan jumlah imbalan yang dialihkan, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business combination (Continued)

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset, or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 either in consolidated statement of profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is more than the aggregate consideration transferred, the Company and its Subsidiaries re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh material atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business combination (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Company and its Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to the CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combination of Entities under Common Control

Based on PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

Because of restructuring transactions between entities under common control do not change the economic substance of the ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments that are exchanged, the transferred assets or liabilities must be recorded at their book value using the pooling of interest method.

In applying the pool of interest method, the components of the consolidated financial statements during the restructuring occurred are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the earliest presentation period.

e. Transactions with related parties

Parties considered to be related to the Company and its Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has material influence over the reporting entity; or
 - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf (i), (ii) dan (iii);
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh material atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Mata Uang Asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi ("mata uang fungsional") diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena perentrasian ulang operasi luar negeri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same business the Company and its Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Company and its Subsidiaries, which the other entity is a member;
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph in (i), (ii) and (iii);
 - g. person identified in sub-paragraph (i) (a) has material influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35 to consolidated financial statements.

f. Foreign Currency

Transactions entered by the Company and its Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasi item moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasi pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
1 Euro Eropa	16.852,38	17.139,52
1 Dolar Amerika Serikat	15.138,00	15.416,00
1 Yuan China	2.158,73	2.169,67
1 Yen Jepang	105,66	109,55
1 Singapura Dollar	11.788,35	11.711,63

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency (Continued)

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the ruling rate at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Gain or loss from exchange rate differences in the Company and its Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company and its Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The exchange rates used as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

1 European Euro
1 United States Dollar
1 Chinese Yuan
1 Japan Yen
1 Singapore Dollar

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

(i) Fungsional dan presentasi item mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Rp dijabarkan ke Rp dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain Rp dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rp moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

g. Aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency (Continued)

Foreign currency transactions and translations

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statement of each of the Company and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rp are translated into Rp at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rp are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rp are recognized in profit or loss.

g. Financial Assets

The Company and its Subsidiaries classify its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

The Company and its Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for *out-of-money* derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and its Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries' have no financial assets included in this category.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang material sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara material sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara material, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laba rugi konsolidasian dan pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets (Continued)

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognized based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a material increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased materially since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized. For those for which credit risk has increased materially, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognized. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognized.

From time to time, the Company and its Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai Entitas Anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan Entitas Anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets (Continued)

Amortised cost (Continued)

The Company and its Subsidiaries' financial assets measured at amortized cost comprise cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, long-term investments and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Fair value through other comprehensive income

The Company and its Subsidiaries have strategic investments in unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For this investment, the Company and its Subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and its Subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognized in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and its Subsidiaries' have no financial assets included in this category.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Liabilitas keuangan

h. Financial liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Company and its Subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat "Aset keuangan" *in-the-money* derivatif). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in-the-money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and its Subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

The Company and its Subsidiaries' have no financial liabilities included in this category.

Liabilitas keuangan lainnya

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

Financial liabilities measured at amortized cost include the following items:

Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Bank borrowings are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest-bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, kewajiban lancar lainnya, kewajiban sewa dan surat utang jangka menengah Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

The Company and its Subsidiaries' trade payables, non-trade payables, accrued expenses, other current liabilities, lease liabilities and medium-term notes are included in this category.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

h. Financial liabilities (Continued)

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all the following circumstances:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa *default*; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan Entitas Anak dan seluruh pihak lawan.

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and its Subsidiaries and all of the counterparties.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Derecognition of financial instruments

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or when the Company and its Subsidiaries transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

i. Kas dan Setara Kas

i. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi dalam penggunaannya.

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

The Company and its Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Beban Dibayar dimuka

k. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang belum terjadi tetapi sudah dibayar tunai. Ini awalnya dicatat sebagai aset dan diukur pada jumlah uang tunai yang dibayarkan. Selanjutnya, ini diakui dalam laba rugi pada saat digunakan dalam operasi atau kadaluwarsa dengan berlalunya waktu.

Prepaid expenses represent expenses not yet incurred but already paid in cash. These are initially recorded as assets and measured at the amount of cash paid. Subsequently, these are recognized in profit or loss as they are consumed in operations or expire with the passage of time.

Biaya dibayar dimuka diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar ketika harga pokok barang atau barang yang terkait dengan biaya dibayar dimuka diharapkan akan terjadi dalam waktu satu tahun. Jika tidak, biaya dibayar dimuka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Prepaid expenses are classified in the consolidated statement of financial position as current assets when the cost of goods or goods related to the prepaid expenses are expected to be incurred within one year. Otherwise, prepaid expenses are classified as non-current assets.

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang material terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is material in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang material dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When material repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk mesin, kendaraan, perlengkapan dan peralatan kantor dengan menggunakan tarif sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method for buildings and the double-declining balance method for machinery, vehicles and supplies and office equipments using the following useful life:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Mesin	4 - 16	Machineries
Kendaraan	8	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8	Supplies and office equipments

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset tetap (Lanjutan)

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material yang digunakan dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebagai nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan atas sistem informasi perusahaan SAP (System, Application and Processing) diakui sebagai aset tidak takberwujud.

Amortisasi menggunakan metode saldo menurun ganda selama umur manfaat aset takberwujud yaitu 4 (empat) tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pengujian penurunan nilai aset non-keuangan dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni Unit Penghasil Kas.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed assets (Continued)

Land is stated at cost and not amortized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials used and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The cost of the SAP enterprise information system (System, Application and Processing) is recognized as an intangible asset.

Amortization using the double-declining balance method over the useful life of the intangible asset is 4 (four) years.

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Impairment tests on non-financial assets with indefinite useful economic life are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its Cash Generating Units ('CGUs').

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

p. Laba ditahan

Laba ditahan merupakan akumulasi laba atau rugi bersih, setelah dikurangi pembagian dividen dan penyesuaian modal lainnya. Jika akun laba ditahan memiliki saldo debit, hal itu disebut "defisit". Defisit bukanlah aset tetapi pengurangan ekuitas.

q. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Financial instruments issued by the Company and its Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial asset or financial liabilities.

The Company and its Subsidiaries' ordinary shares are classified as equity instruments.

p. Retained earnings

Retained earnings represent the accumulated net income or losses, net of any dividend distributions and other capital adjustments. When the retained earnings account has a debit balance, it is called "deficit." A deficit is not an asset but a deduction from equity.

q. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Berikut ini kriteria khusus pengakuan yang harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila kontrol yang material telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer;
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin; and
- 5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- At a certain period (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its Subsidiaries, products is recognized at the time the transfer of control have been passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(Lanjutan)

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
(Continued)

Pendapatan/beban bunga

Interest income/expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Contract balances arising from revenue with customer contracts are as follow:

Piutang usaha

Trade receivables

Piutang merupakan hak Grup atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran pembayaran jatuh tempo).

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Uang muka dari pelanggan

Advances from customers

Uang muka dari pelanggan mengacu pada pembayaran dari pelanggan sebelum pengiriman barang. Uang muka dari pelanggan merupakan kewajiban untuk menyerahkan barang kepada pelanggan dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerima imbalan dari pelanggan. Uang muka dari pelanggan akan digunakan untuk saling hapus dengan piutang usaha pada saat Perusahaan dan Entitas Anak menyerahkan barang berdasarkan kontrak. Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas kontrak dari perjanjian pendapatan dengan pelanggan.

Advances from customers refer to payment from customers prior to delivery of the goods. Advances from customers represent the obligation to transfer goods to a customer for which the Company and its Subsidiaries has received consideration from the customer. Advances from customers will be used to offset to trade receivables when the Company and its Subsidiaries delivers the goods under the contract. Advances from customers were classified as contract liabilities from revenue arrangements with customers.

Tidak ada aset kontrak dalam perjanjian pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan.

There were no contract assets in the Company and its Subsidiaries' revenue arrangements with customers.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menilai pengaturan pendapatannya untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai bahwa ia bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

The Company and its Subsidiaries also assess its revenue arrangements to determine if it is acting as a principal or as an agent. The Company and its Subsidiaries have assessed that it acts as a principal in its revenue arrangements.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal goodwill;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and its Subsidiaries can control the timing of the reversal of the difference, and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pengurangan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan material diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak penghasilan final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan non-final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. *Taxation* (Continued)

Deferred tax (Continued)

When there is uncertainty concerning the Company and its Subsidiaries' filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Company and its Subsidiaries:

- Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;
- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and
- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its Subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities, and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The Company subject to tax are the same; or
- Different Company which intends either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which material amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Final income tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

t. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga); dan
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation (Continued)

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Employee benefit liability

Defined benefit plan

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the Projected Unit Credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive); and
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Other long-term service benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Sewa

u. Leases

Mengidentifikasi Sewa

Identifying Leases

Perusahaan dan Entitas Anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan Entitas Anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

The Company and its Subsidiaries account for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- Terdapat aset identifikasian;
- Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

- There is an identified asset;
- The Company and its Subsidiaries obtain substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Company and its Subsidiaries have the right to direct use of the asset

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

The Company and its Subsidiaries consider whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

In determining whether the Company and its Subsidiaries obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company and its Subsidiaries considers only the economic benefits that arise for the use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

In determining whether the Company and its Subsidiaries have the right to direct use of the asset, the Company and its Subsidiaries considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

Jika tidak ada keputusan material yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

If there are no material decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company and its Subsidiaries considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company and its Subsidiaries applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

Aset hak-guna

Right-of-use (ROU) assets

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company and its Subsidiaries recognize ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tanah dan Bangunan	3 - 80
Kendaraan	2 - 3

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Klasifikasi Lancar versus Tidak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Leases (Continued)

Right-of-use (ROU) assets (Continued)

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term:

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and its Subsidiaries' incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset. Short-term leases with duration of less than 12 months, and low-value leases will be treated similarly to operating leases. The Company and its Subsidiaries' will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Current versus non-current classification

The Company and its Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Klasifikasi Lancar versus Tidak Lancar (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

w. Klasifikasi instrumen keuangan antara utang dan ekuitas

Dari perspektif penerbit, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen utang jika terdapat kewajiban kontraktual untuk:

- menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya ke entitas lain;
- menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan bagi Perusahaan dan Entitas Anak; atau
- memenuhi kewajiban selain dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lain dengan jumlah tetap saham ekuitas sendiri.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menghindari pengiriman kas atau aset keuangan lain untuk menyelesaikan kewajiban kontraktualnya, kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan.

x. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik di pasar utama aset atau liabilitas, atau jika tidak ada pasar utama, paling banyak.

Nilai wajar dari aktiva atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Current versus non-current classification (Continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

w. Classification of financial instruments between debt and equity

From the perspective of the issuer, a financial instrument is classified as debt instrument if it provides for a contractual obligation to:

- deliver cash or another financial asset to another entity;
- exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the Company and its Subsidiaries; or
- satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

If the Company and its Subsidiaries do not have an unconditional right to avoid delivering cash or another financial asset to settle its contractual obligation, the obligation meets the definition of a financial liability.

x. Fair value measurements

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, if market participants act in their best economic interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan nilai wajarnya dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, yang diuraikan sebagai berikut, berdasarkan input level terendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah transfer telah terjadi antar level dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar.

y. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis (segmen operasi), yang hasil operasinya dikaji secara reguler oleh pengambil keputusan operasional.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

z. Laba per Saham dasar

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Fair value measurements (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing the categorization at the end of each reporting period.

For fair value disclosures, the Company and its Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

y. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that engaged in business activities (operating segment), whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker.

Segment revenues, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases because of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Laba per Saham dasar (Lanjutan)

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

aa. Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan jumlah yang dibayarkan sebagai uang muka kepada pemasok untuk pembelian persediaan dan aset tetap. Uang muka ini bersifat non-finansial dan diharapkan dipenuhi dengan penyerahan barang dan jasa. Uang muka yang diberikan kepada pemasok atau kontraktor harus diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi aset yang terkait dengan uang muka tersebut. Uang muka pembelian yang berkaitan dengan persediaan disajikan sebagai bagian dari aset lancar sedangkan uang muka pembelian yang berkaitan dengan aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

bb. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

cc. Provisi

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan dan perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

dd. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Earnings per Share (Continued)

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, the Company and its Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

aa. Advances for purchases

Advances for purchases represent amount paid as downpayments to suppliers for purchases of inventories and fixed assets. These advances are non-financial in nature and are expected to be fulfilled by delivery of goods and services. Advance payments made to suppliers or contractors should be classified based on the classification of the assets to which the advances pertain to. Advances for purchases related to inventories were presented as part of current assets while advances for the purchases related to fixed assets were presented as part of non-current assets.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Provision

The Company and its Subsidiaries have recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision considers the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

dd. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2g dan 2h.

Menentukan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2021.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND MATERIAL ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency in the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Company and its Subsidiaries' management, the functional currency of the Company and its Subsidiaries is Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Notes 2g and 2h.

Determining whether an Arrangement Contains a Lease

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to lease which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered or amended, on or after 1 January 2021.

At the inception of a contract, the Company and its Subsidiaries assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period in exchange for consideration.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penetapan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan
dan Pengakhiran Kontrak - Perusahaan dan Entitas Anak sebagai
Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Perusahaan dan Entitas Anak akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan material dalam keadaan yang berada dalam kendali Perusahaan dan Entitas Anak dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

Penetapan suku bunga pinjaman inkremental

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND MATERIAL ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Determination of the Term of The Contract with The Option of
Contract Extension and Termination - The Company and its
Subsidiaries as Lessee

The Company and its Subsidiaries determine the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Company and its Subsidiaries have several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Company and its Subsidiaries apply its judgment in evaluating whether it is certain that the Company and its Subsidiaries will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Company and its Subsidiaries consider all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Company and its Subsidiaries reassesses the lease term if there are material events or changes in circumstances that are within the control of the Company and its Subsidiaries and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

Determination of the incremental borrowing

The Company and its Subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its Subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its Subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company and its Subsidiaries estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Bisnis

Berdasarkan PSAK 38, kombinasi bisnis entitas sepengendali didefinisikan sebagai kombinasi bisnis di mana semua entitas atau bisnis yang bergabung pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Pada saat pengalihan bisnis distribusi dan akuisisi IMR, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah pengalihan bisnis distribusi dan akuisisi IMR merupakan akuisisi bisnis. Suatu usaha didefinisikan memiliki input, proses dan mampu menghasilkan output sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak telah menetapkan adanya unsur-unsur usaha untuk usaha distribusi karena pada saat akuisisi, usaha distribusi tersebut telah memiliki saluran distribusi yang mapan untuk mendistribusikan alat-alat kesehatan dan pemasokan dari cabang-cabangnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menentukan bahwa ada unsur bisnis untuk IMR karena pada saat akuisisi, IMR juga beroperasi untuk menjual peralatan dan perlengkapan medis pada toko ritel dan *online*. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa bisnis distribusi dan IMR akan memenuhi syarat sebagai bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penentuan Pengendalian Bersama

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah pengendalian bersama antara entitas agar PSAK 38 dapat diterapkan. Seorang investor mengendalikan suatu entitas jika dan hanya jika investor tersebut memiliki hal-hal berikut: (a) kekuasaan atas entitas tersebut; (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas untuk mempengaruhi jumlah pengembalian investor. Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa pada akhirnya, Tuan Yacobus Jemmy Hartanto dan Nyonya Siane Soetanto yang merupakan salah satu pendiri Perusahaan, memiliki hak atas variabel pengembalian dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian yang tidak seimbang tersebut melalui kekuasaan atas entitas sebagai pemilik terakhir dari bisnis.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko material yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND MATERIAL ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of a Business

Under PSAK 38, a business combination of entities under common control is defined as a business combination in which all combining entities or businesses are ultimately controlled by a common party and the control is not temporary. At the time of transfer of distribution business and acquisition of IMR, the Company and its Subsidiaries assessed whether the transfer of the distribution business and acquisition of IMR represents an acquisition of a business. A business was defined as having inputs, process and able to generate outputs in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The Company and its Subsidiaries have determined that elements of a business exist for the distribution business since at the time of acquisition, the distribution business already have an established distribution channels to distribute medical devices and supplies from its branches. The Company and its Subsidiaries also have determined that elements of a business exist for IMR since at the time of acquisition, IMR were also operating to sell medical devices and supplies on its retail and *online* stores. Hence, the Company and its Subsidiaries determined that distribution business and IMR would qualify as a business in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Determination of Common Control

The Company and its Subsidiaries determined whether common control exists between the entities for PSAK 38 to apply. An investor controls an entity if and only if the investor has the following: (a) power over the entity; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the entity; and (c) the ability to use its power over the entity over the entity to affect the amount of the investor's return. The Company and its Subsidiaries determined that ultimately, Mr. Yacobus Jemmy Hartanto and Mrs. Siane Soetanto which are the founders of the Company and its Subsidiaries, have rights to variable returns from its involvement with an entity and could affect those returns through its power over the entity as the ultimate majority owners of the businesses.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen material dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: Selain input level 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek material dalam pengukuran nilai wajar atas suatu item. Perpindahan item di antara level nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g, 2h dan 38.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian estimasi dan asumsi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kerugian kredit ekspektasian menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Pada penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal yang dianggap sebagai risiko kenaikan kredit yang material dan dalam penetapan estimasi dan asumsi menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan tingkat pengakuan awal piutang.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual material, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 6.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND MATERIAL ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Fair value measurement

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While material components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the number of changes in fair value would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methods.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a material effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Notes 2g, 2h and 38.

Allowance for impairment losses of receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of estimates and judgements related to provision for impairment losses of receivables. The Company and its Subsidiaries measures expected credit losses uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required examine judgement in defining risk of material increasing credit and in forming estimation and assumption by link to relevant information related the past events, current conditions and forecast of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

In addition to specific allowance against individually material receivables, the Company and its Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2g and 6.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan ECL dengan menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai kini semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. ECL disediakan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan risiko kredit yang material sejak pengakuan awal dalam hal ini ECL disediakan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang material, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang dinilai seperti, namun tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- penurunan peringkat kredit eksternal dan internal yang sebenarnya atau yang diharapkan;
- perubahan merugikan yang ada atau diperkirakan dalam bisnis, kondisi keuangan atau ekonomi; dan
- perubahan merugikan yang material aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Perusahaan dan Entitas Anak juga mempertimbangkan aset keuangan pada hari pertama sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa ini tidak mewakili risiko yang material dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran merupakan pengawasan administratif daripada akibat dari kesulitan keuangan peminjam.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena sebagian besar transaksi terkait aset keuangan tersebut dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak hanya dengan bank dan rekanan yang memiliki reputasi baik dengan reputasi kredit yang baik dan risiko gagal bayar yang relatif rendah. Penyisihan ECL diberikan kepada piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada tahun 2023 dan 2022 sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 8.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND MATERIAL ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses of other financial assets at amortized cost

The Company and its Subsidiaries determine the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12 months unless there has been a material increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a material increase in credit risk, the Company and its Subsidiaries considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
- actual or expected material adverse changes in the operating results of the borrower.

The Company and its Subsidiaries also considers financial assets at day one to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a material risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Company and its Subsidiaries have assessed that the ECL on other financial assets at amortized cost is not material because majority of the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Company and its Subsidiaries only with reputable banks and counterparties with good credit standing and relatively low risk of defaults. Provision for ECL was provided to other receivables classified as other financial assets at amortized cost in 2023 and 2022 which disclosed in Note 7.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2j and 8.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dengan masa manfaat ekonomis 10 - 20 tahun dan metode saldo menurun ganda untuk mesin, kendaraan, perlengkapan dan peralatan kantor. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2l dan 12.

Amortisasi aset takberwujud dan aset hak-guna

Biaya perolehan aset tidak berwujud diamortisasi dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) dan aset hak-guna diamortisasi dengan dasar garis lurus selama taksiran masa manfaatnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tidak berwujud ini dalam 4 tahun.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset sewaan ini dalam 2 - 80 tahun.

Ini adalah harapan hidup yang umum diterapkan di industri tempat Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat penggunaan yang diharapkan dapat berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset tersebut, dan oleh karena itu biaya penyusutan di masa depan dapat direvisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m, 2u, 13 dan 14.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND MATERIAL ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2n.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on the straight-line method for buildings with an economic useful life of 10 - 20 years and the double-declining balance method for machinery, vehicles and supplies and office equipments. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2l and 12.

Amortization of intangible assets and right-of-use assets

The costs of intangible assets are amortized using the double-declining balance method and right-of-use assets is amortized on a straight-line basis over their estimated useful life.

Management estimates the useful life of these intangible assets to be within 4 years.

Management estimates the useful life of these leased assets to be within 2 - 80 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m, 2u, 13 and 14.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2t dan 22.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 26.

Penilaian Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi material oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 26.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND MATERIAL ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, material differences in the Company and its Subsidiaries actual results or material changes in the assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2t and 22.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Material judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2s and 26.

Assessment of Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Material management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2s and 26.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
K a s			Cash on hands
Rupiah	605.415.269	220.938.809	Rupiah
B a n k			B a n k
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	169.044.008.070	84.640.339.855	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70.173.491.515	12.861.057.570	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	43.155.848.149	3.460.718.797	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	15.459.920.488	31.854.977.976	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.019.035.488	9.725.640	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4.095.119.051	16.057.495.482	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.029.978.171	5.626.470.739	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.384.153.828	2.953.547.474	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank	1.601.237.175	-	PT Bank Maybank
PT OCBC NISP Tbk	1.600.607.377	-	PT OBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	1.257.735.454	387.805.665	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Tabungan Negara Tbk	735.743.135	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	619.651.831	61.722.977	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	596.716.444	432.905.160	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	282.712.167	1.015.284.059	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Index Selindo	208.341.535	94.406.595	PT Bank Index Selindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	194.210.838	20.596.577.845	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	171.477.312	77.200.115	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	149.803.074	2.903.578.613	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	104.514.633	402.965.697	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank UOB Indonesia	26.385.112	1.010.108.256	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	13.680.802	3.025.695.725	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Maspion	4.875.220	-	PT Bank Maspion
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.853.698	1.977.834	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-	74.182.624	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
Yuan China			Chinese Yuan
PT Maybank	54.345.316.060	-	PT Maybank
PT Bank Central Asia Tbk	13.346.374.929	46.907.353.700	PT Bank Central Asia Tbk
PT UOB Bank	7.162.884.884	-	PT UOB Bank
PT Bank HSBC	4.819.982.122	-	PT Bank HSBC
PT Bank Danamon Tbk	3.238.095.000	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.488.681.795	1.496.873.580	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	47.354.516.767	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Maybank	77.921.336.205	-	PT Maybank
PT Bank Central Asia Tbk	55.031.599.200	21.334.617.245	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	29.920.736.117	6.448.627.341	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.346.709.186	12.491.860.130	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.045.621.486	4.642.302.864	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.211.642.575	886.881.555	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PY Bank UOB Indonesia	1.589.509.377	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Panin	1.467.955.475	-	PT Bank Panin

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	120.172.256	1.243.146	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Mayada	17.696.322	-	PT Bank Mayapada
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	14.683.860	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT BTPN	8.629	-	PT BTPN
Sub-total	604.020.106.045	329.113.021.026	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	190.057.480.233	206.052.876.606	Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	107.000.000.000	280.000.000.000	(Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000.000	60.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	20.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	12.250.000.000	10.000.000.000	PT Bank Index Selindo
PT Bank IBK Indonesia Tbk	5.000.100.000	12.000.000.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Timur Tbk	4.100.000.000	14.000.000.000	Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	-	50.000.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	-	50.000.000.000	(Persero) Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	5.484.966.951	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	30.276.000.000	46.248.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	16.129.376.418	15.893.785.621	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	15.138.000.000	1.558.739.700	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	7.569.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Sub-total	557.519.956.651	791.238.368.878	Sub-total
Jumlah	1.162.145.477.965	1.120.572.328.713	T o t a l

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	5,25% - 7,50%	5,00% - 7,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,85% - 5,50%	5,35% - 5,50%	United States Dollar

Pendapatan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 27.975.374.546 dan Rp 36.628.779.042 untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Interest income from time deposits amounted to Rp 27,975,374,546 and Rp 36,628,779,042, respectively for years ended 30 September 2024 and 31 December 2023.

Semua setara kas ditempatkan pada pihak ketiga atau tidak ada setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

All cash equivalents are allocated in third parties or there are no cash equivalents allocated in related parties.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Obligasi			Bonds
Dalam Rupiah			Dalam Rupiah
PT CIMB Niaga Tbk	30.000.000.000	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Tbk	18.870.000.000	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	3.494.563.496	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	15.138.000.000	55.149.514.714	PT Bank Central Asia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	8.179.167.669	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Tbk	3.027.600.000	-	PT Bank Danamon Tbk
Sub-total	80.214.767.669	58.644.078.210	Sub-total
Obligasi syariah			Islamic bond (Sukuk)
Dalam Rupiah			Dalam Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.001.629.495	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	80.214.767.669	63.645.707.705	T o t a l

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

30 September/September 2024			
Seri produk/Product series	Suku bunga/Interest rate	Jatuh tempo/Maturity date	Jumlah/Total
Obligasi/Bonds			
Dolar Amerika Serikat/United State Dollar			
INDOIS25	4,325%	28 Mei/May 2025	18.165.600.000
INDOIS2.3%	2,300%	30 Juni/June 2025	8.179.167.669
Rupiah Indonesia/Indonesia Rupiah			
PBS036	5,375%	15 Agustus/August 2025	27.000.000.000
FR0081	6,500%	15 Juni/June 2025	26.870.000.000
Jumlah/Total			80.214.767.669
31 Desember/December 2023			
Seri produk/Product series	Suku bunga/Interest rate	Jatuh tempo/Maturity date	Jumlah/Total
Obligasi/Bonds			
Dalam Rupiah/In Rupiah			
ORI019	5,57%	15 Februari/February 2024	3.494.563.496
Dolar Amerika Serikat/United State Dollar			
INDON24NEW	4,33%	20 Agustus/August 2024	47.454.889.465
INDON24NEW	4,45%	11 Februari/February 2024	4.609.388.469
INDON24	5,88%	15 Januari/January 2024	3.085.236.780
Obligasi Syariah/Islamic Bonds			
SR015	5,05%	10 September/September 2024	5.001.629.495
Jumlah/Total			63.645.707.705

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Obligasi dan obligasi syariah yang dimiliki oleh Perusahaan pada 31 Desember 2023 adalah ORI019, INDON24NEW, INDON24 dan SR015 melalui PT Bank Central Asia, Tbk sebagai agen penjual.

Perusahaan telah mencairkan investasi jangka pendek atas INDON24 pada tanggal 16 Januari 2024 dengan nilai USD 205.875 atau setara dengan Rp 3.191.680.125.

Perusahaan telah mencairkan investasi jangka pendek atas INDON24NEW pada tanggal 12 Februari 2024 dengan nilai USD 305.653 atau setara dengan Rp 4.822.593.034.

Perusahaan telah mencairkan investasi jangka pendek atas ORI19 pada tanggal 15 Februari 2024 dengan nilai Rp 3.513.922.300.

Perusahaan telah mencairkan investasi jangka pendek atas INDOIS24NEW pada tanggal 20 Agustus 2024 dengan nilai USD 3.140.060 atau setara dengan Rp 50.432.503.660.

Perusahaan telah mencairkan obligasi syariah SR015 pada tanggal 10 September 2024 dengan nilai Rp 5.019.625.000.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Bonds and Islamic bonds by the Company as of 31 December 2023 is the Bonds of ORI019, INDON24NEW, INDON24 and SR015 through PT Bank Central Asia, Tbk as the selling agent.

The Company already settled the short-term investments of INDON24 on 16 January 2024 with value of USD 205,875 or equivalent to Rp 3,191,680,125.

The Company already settled the short-term investments of INDON24 on 12 February 2024 with value of USD 300,000 or equivalent to Rp 4,822,593,034.

The Company already settled the short-term investments of ORI19 on 15 February 2024 with value of Rp 3,513,922,300.

The Company already settled the short-term investments of INDOIS24NEW on 20 August 2024 with value of USD 3,140,060 or equivalent to Rp 50,432,503,660.

The Company already settled the Islamic bonds SR015 on 10 September 2024 with value of Rp 5,019,625,000.

6. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.021.977.950	1.027.563.458
Pihak ketiga		
PT Inti Medika Sarana	7.905.197.771	7.436.497.076
PT Alphatirta Medika	6.331.503.679	4.618.510.606
PT Fresenius Medical Care Indonesia	5.802.901.186	4.738.268.337
PT Dimas Andalas Makmur	5.616.637.877	6.893.632.247
PT Inti Hasi Medicatama	5.616.587.175	5.098.742.598
PT Sumber Rejeki Medika Jaya	4.569.909.208	3.603.959.214
PT Graha Papua Medika	4.205.382.349	772.896.427
PT Rusdi Medika	4.097.410.364	6.020.253.255
PT Ridho Ilahi Farma	3.509.588.276	5.431.849.783
PT Suramando	3.352.317.272	3.176.660.241
RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo	2.921.016.185	-
RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang	2.666.331.759	2.065.261.880
RSUD Sidoarjo	2.599.709.196	-
PT Henso Jaya	2.345.879.545	2.144.421.424
RSUP Dr. M. Djamil Padang	2.229.341.215	2.495.367.428
PT Mutiara Farma	2.093.543.660	1.445.427.578
PT Sumbermas Medika	2.079.991.724	-
RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo	2.036.832.856	2.411.454.631
PT Toko Kesehatan Inti	1.622.240.880	3.210.983.059
RSUD Dr. Soetomo	1.591.817.669	2.491.545.135
PT Global Sinar Medica	1.454.893.047	2.001.272.336
Lain-lain (saldo di bawah Rp 2 miliar)	203.571.935.264	146.983.738.917
Sub-jumlah pihak ketiga	278.220.968.157	213.040.742.172
Jumlah	279.242.946.107	214.068.305.630
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.960.639.233)	(5.960.639.233)
Neto	273.282.306.874	208.107.666.397

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2023	Related parties (Note 35)
Third parties		
PT Inti Medika Sarana	7.436.497.076	PT Inti Medika Sarana
PT Alphatirta Medika	4.618.510.606	PT Alphatirta Medika
PT Fresenius Medical Care Indonesia	4.738.268.337	PT Fresenius Medical Care Indonesia
PT Dimas Andalas Makmur	6.893.632.247	PT Dimas Andalas Makmur
PT Inti Hasi Medicatama	5.098.742.598	PT Inti Hasi Medicatama
PT Sumber Rejeki Medika Jaya	3.603.959.214	PT Sumber Rejeki Medika Jaya
PT Graha Papua Medika	772.896.427	PT Graha Papua Medika
PT Rusdi Medika	6.020.253.255	PT Rusdi Medika
PT Ridho Ilahi Farma	5.431.849.783	PT Ridho Ilahi Farma
PT Suramando	3.176.660.241	PT Suramando
RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo	-	RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	2.065.261.880	RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
RSUD Sidoarjo	-	RSUD Sidoarjo
PT Henso Jaya	2.144.421.424	PT Henso Jaya
RSUP Dr. M. Djamil Padang	2.495.367.428	RSUP Dr. M. Djamil Padang
PT Mutiara Farma	1.445.427.578	PT Mutiara Farma
PT Sumbermas Medika	-	PT Sumbermas Medika
RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo	2.411.454.631	RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
PT Toko Kesehatan Inti	3.210.983.059	PT Toko Kesehatan Inti
RSUD Dr. Soetomo	2.491.545.135	RSUD Dr. Soetomo
PT Global Sinar Medica	2.001.272.336	PT Global Sinar Medica
Others (balances below Rp 2 billion)	146.983.738.917	Others (balances below Rp 2 billion)
Sub-total third parties	213.040.742.172	Sub-total third parties
Total	214.068.305.630	Total
Allowance for impairment losses	(5.960.639.233)	Allowance for impairment losses
Net	208.107.666.397	Net

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Belum jatuh tempo	219.502.916.407	174.993.319.462
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	40.202.063.739	26.757.999.364
31 - 60 hari	9.492.868.634	5.301.720.893
61 - 90 hari	5.289.666.568	2.575.321.542
91 - 120 hari	1.370.217.413	1.517.237.317
Lebih dari 120 hari	3.385.213.346	2.922.707.052
Jumlah	279.242.946.107	214.068.305.630

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	5.960.639.233	3.643.489.633
Penambahan cadangan (pemulihan) penurunan nilai (Catatan 31)	-	2.317.149.600
Saldo akhir	5.960.639.233	5.960.639.233

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 60 hari.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah	278.424.840.037	213.490.405.951
Dolar Amerika Serikat	818.106.070	577.899.679
Saldo akhir	279.242.946.107	214.068.305.630

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of the trade receivables as 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Belum jatuh tempo	219.502.916.407	174.993.319.462	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	40.202.063.739	26.757.999.364	1 - 30 days
31 - 60 hari	9.492.868.634	5.301.720.893	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.289.666.568	2.575.321.542	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.370.217.413	1.517.237.317	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.385.213.346	2.922.707.052	Over 120 days
Jumlah	279.242.946.107	214.068.305.630	T o t a l

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	5.960.639.233	3.643.489.633	Beginning balance
Penambahan cadangan (pemulihan) penurunan nilai (Catatan 31)	-	2.317.149.600	Additional allowance (reversal) for impairment losses (Note 31)
Saldo akhir	5.960.639.233	5.960.639.233	Ending balance

Based on review of receivable accounts at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Trade receivables are non-interest bearing and will be settled in cash and generally on 1 to 60 days term of payment.

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, there were no trade receivables of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral.

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	278.424.840.037	213.490.405.951	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	818.106.070	577.899.679	United States Dollar
Saldo akhir	279.242.946.107	214.068.305.630	Ending balance

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG NON-USAHA

7. NON-TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Jayamas Wellong Medical	-	14.680.000	PT Jayamas Wellong Medical
Sub-jumlah pihak berelasi	-	14.680.000	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pendapatan bunga	3.252.827.197	3.581.618.605	Interest income
Karyawan	155.709.418	376.343.873	Employee
Lain-lain	4.909.576.812	67.760.046	Others
Sub-jumlah pihak ketiga	8.318.113.427	4.025.722.524	Sub-total third parties
Jumlah	8.318.113.427	4.040.402.524	T o t a l

Piutang non-usaha berasal dari piutang Wellong International Limited atas transaksi penyertaan dengan kepemilikan 49% modal kepada PT Jayamas Wellong Medical sebesar Rp. 4.900.000.000, piutang pendapatan bunga atas deposito dan obligasi, seluruh piutang non-usaha belum melewati batas jatuh temponya.

Non-trade receivables are consisted of non-trade receivables of Wellong International Limited derived from a portion of 49% equity interest in PT Jayamas Wellong Medical amounting to Rp 4,900,000,000, interest income receivables on time deposits and bonds, all non-trade receivables have not yet reached their maturity date.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang non-usaha yang dijaminkan.

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, non-trade receivables were not pledged as collateral on loans.

Lihat catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to notes 36 for details of balance in foreign currencies.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Barang jadi	390.324.191.213	353.630.052.626	Finished goods
Bahan baku	171.403.270.256	187.692.522.307	Raw materials
Bahan kemasan	29.607.143.241	37.741.033.107	Packing materials
Barang dalam perjalanan	21.704.657.364	-	Goods in transit
Barang dalam proses	15.734.395.891	15.095.417.751	Work in process
Bahan pembantu	7.976.276.238	5.170.425.349	Supporting materials
Suku cadang	6.395.637.838	5.822.125.675	Spare parts
Jumlah	643.145.572.041	605.151.576.815	T o t a l
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(395.092.557)	(395.092.557)	Less: allowance for impairment loss in market value and obsolescence of inventories
N e t o	642.750.479.484	604.756.484.258	N e t

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas persediaan pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang atau rusak.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	395.092.557	328.734.829
Penambahan cadangan penurunan nilai (Catatan 31)	-	66.357.728
Saldo akhir	395.092.557	395.092.557

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 515.945.000.000 dan Rp 508.170.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES (Continued)

Based on review of inventories on 30 September 2024 and 31 December 2023, management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover any possible loss on obsolete or damaged inventories.

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, inventories were not pledged as collateral on loans.

Movements in the allowance for impairment:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	395.092.557	328.734.829	Beginning balance
Penambahan cadangan penurunan nilai (Catatan 31)	-	66.357.728	Additional allowance for impairment (Note 31)
Saldo akhir	395.092.557	395.092.557	Ending balance

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of amounting Rp. 515,945,000,000 and Rp 508,170,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses insured inventories.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Asuransi	359.741.928	596.359.568
Sewa	224.953.706	54.884.259
Lainnya	991.226.321	530.971.442
Jumlah	1.575.921.955	1.182.215.269

Sewa merupakan pembayaran dimuka atas sewa gedung dan kendaraan di beberapa lokasi.

9. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Asuransi	359.741.928	596.359.568	Insurance
Sewa	224.953.706	54.884.259	Rent
Lainnya	991.226.321	530.971.442	Others
Jumlah	1.575.921.955	1.182.215.269	Total

Rent represents prepayment on building and vehicle leases which are over several locations.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Uang muka pembelian persediaan		
Impor	39.864.587.551	28.601.251.876
Lokal	12.673.139.121	6.917.033.884
Jumlah	52.537.726.672	35.518.285.760

10. ADVANCES FOR PURCHASES

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Uang muka pembelian persediaan			Advances for purchases of inventories
Impor	39.864.587.551	28.601.251.876	Import
Lokal	12.673.139.121	6.917.033.884	Local
Jumlah	52.537.726.672	35.518.285.760	Total

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEMBELIAN (Lanjutan)

Uang muka pembelian didenominasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang berikut:

	30 September/ September 2024
Dolar Amerika Serikat	25.435.234.865
Yuan China	13.630.941.360
Rupiah	12.673.139.121
Euro Eropa	798.411.326
Jumlah	52.537.726.672

10. ADVANCES For PURCHASES (Continued)

Advances for purchases are denominated in the consolidated statement of financial position in the following currencies:

	31 Desember/ December 2023	
Dolar Amerika Serikat	23.078.379.021	United Stated Dollar
Yuan China	5.522.872.855	Chinese Yuan
Rupiah	6.917.033.884	Rupiah
Euro Eropa	-	European Euro
Jumlah	35.518.285.760	T o t a l

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

	30 September/ September 2024
Uang muka pembelian aset tetap	
Impor	10.061.917.101
Lokal	3.909.766.548
Jumlah	13.971.683.649

11. ADVANCE FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

	31 Desember/ December 2023	
Uang muka pembelian aset tetap		Advances for purchases of fixed asset
Impor	29.480.578.033	Import
Lokal	8.657.811.393	Local
Jumlah	38.138.389.426	T o t a l

Uang muka pembelian didenominasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang berikut:

	30 September/ September 2024
Yuan China	9.214.348.434
Rupiah	3.909.766.548
Dolar Amerika Serikat	770.098.215
Euro Eropa	77.470.452
Pounds Inggris	-
Jumlah	13.971.683.649

Advances for purchases are denominated in the consolidated statement of financial position in the following currencies:

	31 Desember/ December 2023	
Yuan China	19.998.628.535	Chinese Yuan
Rupiah	8.657.811.393	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.190.525.230	United Stated Dollar
Euro Eropa	16.526.594	European Euro
Pounds Inggris	274.897.674	United Kingdom Pounds
Jumlah	38.138.389.426	T o t a l

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 September/September 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	106.807.616.918	-	-	-	106.807.616.918	Land
Bangunan	113.070.014.174	3.109.371.431	-	2.345.620.627	118.525.006.232	Buildings
Mesin	198.683.270.995	22.322.422.639	(760.000.341)	837.265.470	221.082.958.763	Machineries
Kendaraan	4.598.480.488	315.017.727	-	-	4.913.498.215	Vehicles
Inventaris	44.743.028.623	8.795.695.642	(194.902.993)	250.608.560	53.594.429.832	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	467.902.411.198	34.542.507.439	(954.903.334)	3.433.494.657	504.923.509.960	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction-in-progress</u>
Bangunan	39.071.854.586	33.922.981.259	-	(2.067.257.525)	70.927.578.320	Buildings
Mesin	1.279.550.470	13.567.246.793	-	(837.265.470)	14.009.531.793	Machineries
Lainnya	606.809.499	5.759.312.658	-	(528.971.662)	5.837.150.495	Others
Sub-jumlah	40.958.214.555	53.249.540.710	-	(3.433.494.657)	90.774.260.608	Sub-total
Jumlah harga perolehan	508.860.625.753	87.792.048.149	(954.903.334)	-	595.697.770.568	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	22.347.044.751	4.852.657.108	-	-	27.199.701.859	Buildings
Mesin	110.057.152.404	20.279.886.156	(626.654.347)	-	129.710.384.213	Machineries
Kendaraan	3.709.770.577	284.827.032	-	-	3.994.597.609	Vehicles
Inventaris	32.884.959.430	5.691.246.033	(191.451.792)	-	38.384.753.671	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	168.998.927.162	31.108.616.329	(818.106.139)	-	199.289.437.352	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	339.861.698.591				396.408.333.216	Carrying value

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Kepemilikan						Direct ownership
langsung						Direct ownership
Tanah	101.949.886.407	4.078.775.511	-	778.955.000	106.807.616.918	Land
Bangunan	71.640.029.822	41.429.984.352	-	-	113.070.014.174	Buildings
Mesin	121.568.904.483	59.646.984.958	(1.598.935.332)	19.066.316.886	198.683.270.995	Machineries
Kendaraan	21.769.519.742	288.955.052	(944.625.168)	(16.515.369.138)	4.598.480.488	Vehicles
Inventaris	33.804.087.127	11.004.988.696	(83.861.700)	17.814.500	44.743.028.623	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	350.732.427.581	116.449.688.569	(2.627.422.200)	3.347.717.248	467.902.411.198	Sub-total
Aset dalam						Construction-in-
penyelesaian						progress
Bangunan	778.955.000	39.071.854.586	-	(778.955.000)	39.071.854.586	Buildings
Mesin	20.562.248	1.279.550.470	-	(20.562.248)	1.279.550.470	Machineries
Lainnya	-	606.809.499	-	-	606.809.499	Machineries
Sub-jumlah	799.517.248	40.958.214.555	-	(799.517.248)	40.958.214.555	Sub-total
Jumlah harga						Total cost
perolehan	351.531.944.829	157.407.903.124	(2.627.422.200)	2.548.200.000	508.860.625.753	
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						depreciation
Kepemilikan						Direct ownership
langsung						Direct ownership
Bangunan	17.362.257.852	4.984.786.899	-	-	22.347.044.751	Buildings
Mesin	75.575.844.891	23.026.212.216	(1.416.570.825)	12.871.666.122	110.057.152.404	Machineries
Kendaraan	15.700.223.530	280.119.098	(752.637.180)	(11.517.934.871)	3.709.770.577	Vehicles
Inventaris	26.756.111.577	6.212.709.553	(83.861.700)	-	32.884.959.430	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi	135.394.437.850	34.503.827.766	(2.253.069.705)	1.353.731.251	168.998.927.162	Total accumulated
penyusutan						depreciation
Nilai tercatat	216.137.506.979				339.861.698.591	Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expense which were charged to:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	27.975.724.855	30.799.983.331	Cost of goods sold (Note 28)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	5.143.174	9.786.318	Selling and marketing expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	3.127.748.300	3.694.058.117	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	31.108.616.329	34.503.827.766	Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 68.071.105.823 dan Rp 50.084.925.203.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Harga jual	10.873.372	409.937.837
Harga perolehan	174.823.333	1.694.997.059
Akumulasi penyusutan	(173.753.889)	(1.556.775.865)
Nilai tercatat	1.069.444	138.221.194
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 31)	9.803.928	271.716.643

Perhitungan rugi atas penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Harga perolehan	780.080.001	932.425.141
Akumulasi penyusutan	(644.352.250)	(696.293.840)
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 31)	135.727.751	236.131.301

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 30 September 2024, and 31 December 2023 the cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 68,071,105,823 and Rp 50,084,925,203.

As of 30 September 2024, and 31 December 2023 there are no fixed assets that are not used temporary.

As of 30 September 2024, and 31 December 2023 there are no fixed assets that are discontinued from active use and classified as held for sale.

Detail of sales fixed assets are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Harga jual	10.873.372	409.937.837	Selling price
Harga perolehan	174.823.333	1.694.997.059	C o s t
Akumulasi penyusutan	(173.753.889)	(1.556.775.865)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.069.444	138.221.194	Carrying value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 31)	9.803.928	271.716.643	Gain on sale of fixed assets (Note 31)

The computation of loss on the write-off property, plant and equipment are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Harga perolehan	780.080.001	932.425.141	C o s t
Akumulasi penyusutan	(644.352.250)	(696.293.840)	Accumulated depreciation
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 31)	135.727.751	236.131.301	Loss on disposal of fixed assets (Note 31)

Management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its property, plant and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipment was not considered necessary as of 30 September 2024 and 31 December 2023.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 21.000 m2 terletak di Bypass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 tanggal 13 Mei 1996 yang berlaku sampai dengan tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 58.636 m2 terletak di Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MNC Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, terhadap kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 205.394.860.443 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp 138.327.340.000 pada tanggal 31 Desember 2023, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024, tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun Penyelesaian/ Estimated completion year
30 September 2024		
Bangunan	93,10%	2024
Mesin	74,02%	2024
Lainnya	80,42%	2024

12. Fixed assets (Continued)

Company

The Company has the right to land with an area of about 21,000m2 located in Bypass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 2 dated 13 May 1996, which is valid until 2026. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

The Company has the right to land with an area of about 58,636 m2 located in By Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, up to the date of this report Usage Right for Building (HGB) still in process.

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, there were no fixed assets of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral bank loans.

Fixed assets, except for land rights, were insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MNC Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, Indonesia against fire and other risks under a policy package with a total coverage of Rp 205.394.860.443 as of 30 September 2024 and Rp 138,327,340,000 as of 31 December 2023, respectively, wherein the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

The completion stage of construction in progress as of 30 September 2024 is as follows:

	Estimasi tahun Penyelesaian/ Estimated completion year	30 September 2024
Bangunan	2024	Building
Mesin	2024	Machineries
Lainnya	2024	Others

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

30 September/September 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					C o s t
Kepemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	2.902.717.937	19.387.753	-	2.922.105.690	Computer software and license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Kepemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	(2.735.232.473)	(56.483.977)	-	(2.791.716.450)	Computer software and license
Nilai tercatat	167.485.464			130.389.240	Carrying value
31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					C o s t
Kepemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	2.846.595.489	56.122.448	-	2.902.717.937	Computer software and license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Kepemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	(2.307.361.112)	(427.871.361)	-	(2.735.232.473)	Computer software and license
Nilai tercatat	539.234.377			167.485.464	Carrying value

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, biaya amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 56.483.977 dan Rp 427.871.361 (Catatan 30).

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, amortization expenses are charged to general and administrative expenses amounted Rp 56,483,977 and Rp 427,871,361 (Note 30).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of 30 September 2024 and 31 December 2023.

14. ASET HAK-GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 September/September 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					C o s t
Tanah	27.523.439.721	-	-	-	27.523.439.721
Bangunan	45.998.206.236	-	-	5.686.680.552	51.684.886.788
Kendaraan	20.685.611.453	-	-	382.000.000	21.067.611.453
	94.207.257.410	-	-	6.068.680.552	100.275.937.962
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Tanah	516.064.495	-	-	258.032.251	774.096.746
Bangunan	34.447.955.335	-	-	10.408.823.532	44.856.778.867
Kendaraan	19.331.567.480	-	-	275.500.000	19.607.067.480
	54.295.587.310	-	-	10.942.355.783	65.237.943.093
Nilai tercatat	39.911.670.100				35.037.994.869
					Carrying value

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Tanah	27.523.439.721	-	-	-	27.523.439.721
Bangunan	37.670.688.330	-	(2.876.801.506)	11.204.319.412	45.998.206.236
Mesin	2.548.200.000	(2.548.200.000)	-	-	-
Kendaraan	21.195.791.922	-	(3.608.897.694)	3.098.717.225	20.685.611.453
	88.938.119.973	(2.548.200.000)	(6.485.699.200)	14.303.036.637	94.207.257.410
Akumulasi amortisasi					
Tanah	172.021.498	-	-	344.042.997	516.064.495
Bangunan	22.757.563.260	-	(1.845.591.415)	13.535.983.490	34.447.955.335
Mesin	1.353.731.251	(1.353.731.251)	-	-	-
Kendaraan	13.281.731.923	-	(2.092.004.725)	8.141.840.282	19.331.567.480
	37.565.047.932	(1.353.731.251)	(3.937.596.140)	22.021.866.769	54.295.587.310
Nilai tercatat	51.373.072.041				39.911.670.100

Cost
Landrights
Buildings
Machineries
Vehicles
Accumulated amortization
Landrights
Buildings
Machineries
Vehicles
Carrying value

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 41.325 m2 terletak di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 56 tanggal 28 Juni 2022 yang berlaku selama 80 tahun sampai dengan tahun 2102. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has the right to land with an area of about 41,325 m2 located in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 56 dated 28 June 2022, which is valid for 80 years until 2102. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

Beban amortisasi yang dibebankan kepada:

Amortization expense which are charged to:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	258.032.251	344.042.997	Cost of goods sold (Note 28)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	10.684.323.532	21.677.823.772	Selling and marketing expenses (Note 29)
Jumlah	10.942.355.783	22.021.866.769	Total

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of 30 September 2024 and 31 December 2023.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM INVESTMENTS

a. Obligasi

Investasi jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 adalah Obligasi Negara RI Seri FR0064 melalui PT Bank Central Asia, Tbk dan FR0082 melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Danamon, dan INDON42 melalui PT Bank Danamon, PT Bank Central Asia, Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai agen penjual.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

a. Bonds

The long-term investment owned by the Company as of 30 September 2024 is the Bonds of Negara RI Series FR0064 through PT Bank Central Asia, Tbk and FR0082 through PT Bank CIMB Niaga and PT Bank Danamon, and INDON42 through PT Bank Danamon, PT Bank Central Asia, Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk as the selling agent.

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

30 September/September 2024			
Seri produk/Product series	Suku bunga Interest rate	Jatuh tempo/Maturity date	Jumlah/Total
<u>Obligasi/Bonds</u>			
<u>Dalam Rupiah/In Rupiah</u>			
FR0082	7,000%	15 September/September 2030	10.000.000.000
FR0064	6,125%	15 Mei/May 2028	9.716.580.000
<u>Dalam Dollar Amerika Serikat/In US Dollars</u>			
INDON42	5,250%	17 Januari/January 2042	39.839.798.328
Jumlah/Total			59.556.378.328
31 Desember/December 2023			
Seri produk/Product series	Suku bunga Interest rate	Jatuh tempo/Maturity date	Jumlah/Total
<u>Obligasi/Bonds</u>			
<u>Dalam Rupiah/In Rupiah</u>			
FR0064	6,125%	15 Mei/May 2028	9.727.216.050
FR0090	5,125%	15 April/April 2027	9.571.684.987
<u>Dolar Amerika Serikat/United State Dollar</u>			
INDOIS25	4,33%	28 Mei /May 2025	12.504.846.459
INDOIS2.3%	2,60%	30 Juni/June 2025	8.342.930.100
Jumlah/Total			40.146.677.596

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Investasi pada instrumen ekuitas - metode biaya perolehan diamortisasi

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	5.351.000.000	250.000.000
Tambahan modal disetor	-	5.101.000.000
Reklasifikasi ke Metode Ekuitas	(5.101.000.000)	-
Saldo akhir	250.000.000	5.351.000.000

Perusahaan melakukan penyertaan atas 1% saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri sebesar Rp 5.000.000. Investasi pada PT Jayatex Nonwoven Industri dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuota harga di pasar.

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 6 Maret 2023 dari Notaris Julia Seloadji, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan atas investasi saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri menjadi 250 lembar saham atau sebesar Rp 250.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Perusahaan melakukan penyertaan atas 51% saham pada PT Jayamas Wellong Medical sebesar Rp. 5.101.000.000. Investasi pada PT Jayamas Wellong Medical dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka Panjang yang tidak memiliki kuota harga di pasar. Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan penyetoran modal. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian menerapkan metode ekuitas (catatan 1c).

15. LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

b. Investment in equity instruments - amortised cost

	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	250.000.000	Beginning balance
Tambahan modal disetor	5.101.000.000	Additional paid-in capital
Reklasifikasi ke Metode Ekuitas	-	Reclassified to equity methods
Saldo akhir	5.351.000.000	Ending balance

The Company have a portion of 1% equity interest in PT Jayatex Nonwoven Industri amounting Rp 5,000,000. Investment in PT Jayatex Nonwoven Industri is held primary for long-term growth potential and no readily available fair value of the shares.

Based on Notarial deed No. 28 dated 6 March 2023 of Notary Julia Seloadji, S.H., that have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 7 March 2023, the Company has increased its share investment in PT Jayatex Nonwoven Industri to 250 shares or Rp 250,000,000 with an ownership percentage of 1%.

The Company has a portion of 51% equity interest in PT Jayamas Wellong Medical amounting to Rp. 5,101,000,000. Investment in PT Jayamas Wellong Medical is held primary for long term growth potential and no readily available fair value of the shares. On 28 June 2024, the Company has paid up the share capital. Thus, the consolidated financial statements apply the equity method (notes 1c).

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)	6.183.257.840	15.500.654.300	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
Sri Trang Gloves (Thailand)			Sri Trang Gloves (Thailand)
Public Company Limited	10.035.584.660	3.960.108.328	Public Company Limited
Jiangsu Yuyue Medical Equipment	5.837.142.907	3.817.200.118	Jiangsu Yuyue Medical Equipment
Zhejiang Renon Medical Instrument	5.694.023.301	16.417.294.791	Zhejiang Renon Medical Instrument
PT Latexindo Tobaperkasa	3.162.000.000	-	PT Latexindo Tobaperkasa
BQ Plus Medical	2.899.278.220	-	BQ Plus Medical
PT Molindo Raya Industrial	2.444.700.000	-	PT Molindo Raya Industrial
PT Universal Gloves	2.250.215.000	-	PT Universal Gloves
CV Aman	2.192.847.425	1.840.271.971	CV Aman
PT Sampoerna Tritunggal Pratama	2.159.142.860	-	PT Sampoerna Tritunggal Pratama
PT Panverta Cakrakencana	1.966.967.890	-	PT Panverta Cakrakencana
PT H.B. Fuller Indonesia	1.911.110.088	-	PT H.B. Fuller Indonesia
Thai Polyethylene	1.822.009.680	-	Thai Polyethylene
Cellmark	1.778.715.000	-	Cellmark
Jiangsu Pakion Medical Material Co	1.711.433.114	-	Jiangsu Pakion Medical Material Co
Yangzhou Medline	1.421.048.784	-	Yangzhou Medline
Besmed Health CORP	1.400.824.572	1.286.927.680	Besmed Health CORP
CV Hexa Medika Farma	1.383.432.960	1.134.109.200	CV Hexa Medika Farma
Wayson	1.372.745.042	-	Wayson
CV Bintang Timur Sejahtera	1.360.792.101	1.089.858.220	CV Bintang Timur Sejahtera
Peltamed	1.355.364.027	-	Peltamed
Daiwha Corp	1.324.575.000	-	Daiwha Corp
PT Riken Indonesia (Rapindo)	1.318.517.000	1.323.120.000	PT Riken Indonesia (Rapindo)
PT Anugrah Argon Medika	1.295.190.624	2.644.793.721	PT Anugrah Argon Medika
Zhende Medical Co, Ltd	1.210.102.303	-	Zhende Medical Co, Ltd
Shanghai Yencom	1.187.369.012	-	Shanghai Yencom
PT AMP Distribusi	1.160.699.275	-	PT AMP Distribusi
Zhejiang Gongdong Medical Tech	1.159.238.010	-	Zhejiang Gongdong Medical Tech
PT Sinar Garuda Makmurindo	1.116.117.907	-	PT Sinar Garuda Makmurindo
PT Grand Kemindo Pratama	1.097.150.736	-	PT Grand Kemindo Pratama
PT Fresenius Kabi Indonesia	1.029.974.112	1.675.359.840	PT Fresenius Kabi Indonesia
CV Prima Sentosa	1.027.521.106	-	CV Prima Sentosa
PT Asterindo Plast	1.026.965.813	-	PT Asterindo Plast
PT Samator Indo Gas Tbk	805.089.720	1.053.156.000	PT Samator Indo Gas Tbk
PT I Flex Indonesia	692.590.094	1.601.696.115	PT I Flex Indonesia
PT Andalan Bangun Bhuana Baru	521.100.621	2.592.512.819	PT Andalan Bangun Bhuana Baru
Zhejiang Wellong	494.626.581	3.011.947.865	Zhejiang Wellong
PT Tatarasa Primatama	436.218.014	2.642.136.100	PT Tatarasa Primatama
PT Bahtera Adi Jaya	129.102.771	1.388.800.741	PT Bahtera Adi Jaya
PT Galva Technologies Tbk	103.230.000	2.680.761.000	PT Galva Technologies Tbk
PT Sumber Kita Indah	4.080.000	1.805.120.000	PT Sumber Kita Indah
PT Megah Sembada Industries	-	2.689.654.609	PT Megah Sembada Industries
Shibarua Machine Singapore PTE. LTD	-	1.896.553.400	Shibarua Machine Singapore PTE. LTD
PT Megah Bangun Anugrah	-	1.828.303.139	PT Megah Bangun Anugrah
PT Omron Healthcare Indonesia	-	1.786.336.671	PT Omron Healthcare Indonesia
Shangdong Hoaco Automation Tech. Co	-	1.504.601.600	Shangdong Hoaco Automation Tech. Co
PT Grand Kemindo Pratama	-	1.116.129.975	PT Grand Kemindo Pratama
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1 miliar)	19.193.528.151	16.881.378.784	Others (Balance below Rp 1 billion)
Sub-total	90.492.364.481	79.668.132.687	Sub-total
Jumlah	96.675.622.321	95.168.786.987	T o t a l

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the details of trade payables based on currencies are as follows:

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	51.757.789.009	62.267.226.912	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	24.754.106.170	28.782.008.618	United States Dollar
Yuan China	20.133.559.034	3.854.463.137	Chinese Yuan
Euro Eropa	25.317.889	171.395.200	European Euro
Jepang Yen	4.850.219	-	Japanese Yen
Dolar Singapura	-	93.693.120	Singapore Dollar
Jumlah	96.675.622.321	95.168.786.987	T o t a l

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade payables as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Belum jatuh tempo	59.739.114.870	47.660.515.598	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	31.968.893.610	27.723.488.193	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.635.184.895	17.306.384.387	31 - 60 days
61 - 90 hari	294.862.104	38.233.001	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	37.566.842	2.440.165.808	Over 90 days
Jumlah	96.675.622.321	95.168.786.987	T o t a l

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari. Penjelasan atas manajemen risiko likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 39.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment. Explanations on the Company and its Subsidiaries' liquidity risk management were disclosed in Note 39.

17. UTANG NON-USAHA

17. NON-TRADE PAYABLES

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga	5.409.616.977	2.438.454.223	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	559.697.571	6.039.625.975	Related parties (Note 35)
Jumlah	5.969.314.548	8.478.080.198	T o t a l

Lihat catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to notes 36 for details of balance in foreign currencies.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka dari pelanggan dirincikan sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
RS Kristen Mojowarno	451.716.720	-
Terramed LLC	274.548.723	136.119.204
RS Prasetya Husada	234.000.000	-
RS Marsudi Waluyo	223.376.400	-
RS Permata Gunung Putri	220.500.000	-
RS Cinta Kasih	211.500.000	-
CV Apotek XS Mart	137.135.646	-
RSU Stella Maris	111.729.800	-
RS NU Jombang	111.600.000	-
PT Selaras Multi Packaging	103.129.096	100.000.000
PT Dewi Sartika Nusantara	102.707.070	-
RS Reksa Waluya	100.000.000	-
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	1.131.400.040	474.781.556
Jumlah	3.413.343.495	710.900.760

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rekonsiliasi saldo awal dan pendapatan yang diakui untuk uang muka penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	710.900.760	1.747.399.143
Penambahan	272.632.486.624	349.213.919.835
Diakui sebagai pendapatan	(269.930.043.889)	(350.250.418.218)
Jumlah	3.413.343.495	710.900.760

RS Kristen Mojowarno
Terramed LLC
RS Prasetya Husada
RS Marsudi Waluyo
RS Permata Gunung Putri
RS Cinta Kasih
CV Apotek XS Mart
RSU Stella Maris
RS NU Jombang
PT Selaras Multi Packaging
PT Dewi Sartika Nusantara
RS Reksa Waluya
Others (below Rp 100 million)

T o t a l

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the reconciliation of opening balance and revenue recognized for the advance sales were as follow:

Beginning Balance
Additions
Recognized as revenue

T o t a l

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Gaji	5.471.815.577	5.231.780.462
Bunga	6.084.324.327	1.928.976.980
Listrik	1.209.877.892	1.098.959.415
Jasa konsultan	-	59.600.000
Lain-lain	178.344.563	220.318.427
Jumlah	12.944.362.359	8.539.635.284

Lain-lain di atas pada umumnya terdiri dari beban administrasi dan pembelian kebutuhan kantor.

19. ACCRUED EXPENSES

Salaries
Interest
Electricity
Professional fee
Others

T o t a l

Others above generally consist of administrative expenses and office supplies purchased.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	29.497.751.943	40.135.869.197	Beginning balance
Penambahan	6.068.680.552	12.045.435.966	Additions
Beban bunga	1.296.296.015	2.623.338.270	Interest expense
Pembayaran	(16.321.404.552)	(25.306.891.490)	Payments
Saldo akhir	20.541.323.958	29.497.751.943	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.572.993.872)	(13.621.173.258)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	16.968.330.086	15.876.578.685	Long-term portion

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai tercatat liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal PSAK 73.

For lease previously classified as finance lease, the Company and its Subsidiaries determined the carrying amount of the lease liabilities immediately before the transition as the carrying amount of the lease liabilities at the date of initial application of PSAK 73.

Komitmen sewa Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan perjanjian sewa tanah, gedung dan kendaraan memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai 80 tahun.

The Company and its Subsidiaries' lease commitments with respect to its lease of land rights, building and vehicle agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are usually having fixed periods of 2 until 80 years.

Sewa untuk beberapa mesin dengan pembayaran sewa tahunan dianggap bernilai rendah atau masa sewa kurang dari satu tahun seperti sewa Gondola yang memiliki masa sewa normal kurang dari 6 bulan dibebankan selama tahun tersebut.

Lease for several machines with annual lease payments considered as low-value or lease term of less than one year such as rental for Gondola which has a normal lease period of less than 6 months were expensed during the year.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Beban bunga (Catatan 33)	1.296.322.015	2.623.338.270	Interest expenses (Note 33)
Beban sewa jangka pendek (Catatan 29)	11.549.193.212	3.721.912.884	Short-term rent expenses (Note 29)
Beban sewa aset bernilai rendah (Catatan 29)	-	107.425.924	Low value assets rent expense (Note 29)

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	30 September/ September 2024
Surat utang jangka menengah	160.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(131.503.957)
Jumlah	159.868.496.043

Berdasarkan akta Notaris No. 18 tanggal 12 Mei 2020 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, Entitas Anak, menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Note (MTN)* dengan nilai pokok sebesar Rp 160.000.000.000. Surat utang jangka menengah tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2025, dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun. Biaya transaksi 0,5% atau sebesar Rp 800.000.000. Penggunaan dana hasil penerbitan surat utang jangka menengah digunakan untuk pembiayaan operasional PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebagai Entitas Anak.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, biaya bunga surat utang jangka menengah masing-masing sebesar Rp 12.556.455.472 dan Rp 16.789.290.269 (Catatan 33).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, amortisasi biaya transaksi adalah sebesar Rp 138.280.481 dan Rp 168.187.937 (Catatan 33).

Penerbitan surat utang jangka menengah dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Intisumber Hasil Sempurna, pemegang saham Perusahaan.

Tidak ada kewajiban *covenant* atas pinjaman jangka panjang surat utang jangka menengah.

21. MEDIUM-TERM NOTE

	31 Desember/ December 2023	
Surat utang jangka menengah	160.000.000.000	<i>Medium-term note</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(269.784.438)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Jumlah	159.730.215.562	Total

Based on Notarial deed No. 18 dated 12 May 2020 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary issued a Medium-Term Note (MTN) with a principal amount of Rp 160,000,000,000. Medium Term Note is due on 12 May 2025, bears interest rates at 10.50% per annum. The transaction cost is 0.5% or amounted to Rp 800,000,000. The use of the proceeds from Medium Term Note issuance is to finance the operations of PT Intisumber Hasil Sempurna Global, as the Subsidiary.

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, the interest expense for Medium Term Note amounted to Rp 12,556,455,472 and Rp 16,789,290,269 (Note 33).

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, the amortization of transaction costs amounted to Rp 138,280,481 and Rp 168,187,937 (Note 33).

The issuance of Medium-Term Note is guaranteed by a corporate guarantee from PT Intisumber Hasil Sempurna, the Company's shareholder.

There is no covenant obligation for long-term Medium Term Note loans.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tanggal 30 Maret 2022 tentang Cipta Kerja dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Nurichwan dan PT Sigma Prima Solusindo, pada tanggal 31 Desember 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Pada 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/Company	
	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Tingkat diskonto	6,89%	6,89%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Umur pensiun	56	56

Discount rate
Salary increment rate
Pension age

	Entitas Anak/Subsidiaries	
	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Tingkat diskonto	6,96% - 6,98%	6,96% - 6,98%
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%
Umur pensiun	55 - 60	55 - 60

Discount rate
Salary increment rate
Pension age

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	30.980.522.481	24.333.530.370

Present value of employee
benefit liabilities

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September	31 Desember/ December
	2024	2023
Saldo awal tahun	24.333.530.370	28.498.858.136
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	6.646.992.111	8.862.656.139
Pendapatan komprehensif lain	-	(520.409.258)
Pembayaran imbalan kerja	-	(2.173.834.885)
Nilai wajar aset program	-	(10.333.739.762)
Saldo akhir	30.980.522.481	24.333.530.370

Beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Beban jasa kini	2.322.591.036	3.096.788.040
Beban bunga	1.546.951.475	2.062.601.966
Pengukuran ulang bersih diakui saat tahun ini	2.777.449.600	3.703.266.133
Beban imbalan karyawan (Catatan 30)	6.646.992.111	8.862.656.139

Berikut nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	10.333.739.762	-
Kontribusi pemberi kerja	-	10.000.000.000
Biaya	-	(92.379.210)
Bunga	-	426.118.972
Nilai wajar aset program	10.333.739.762	10.333.739.762

Analisis sensitivitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang material atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Tingkat diskonto:		
Kenaikan 1%	-	30.732.828.814
Penurunan 1%	-	38.009.921.321
Tingkat kenaikan gaji:		
Kenaikan 1%	-	37.851.305.420
Penurunan 1%	-	30.794.639.895

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Movements in employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December	
	2023	
		Balance at the beginning of the year
		Provision for employee benefits during the year
		Other comprehensive income
		Payments of employee benefits
		Fair value of plan assets
Saldo akhir	24.333.530.370	Ending balance

Employee benefits expenses for the year ended 30 September 2024 and 31 December 2023 with details as follows:

	31 Desember/ December 2023	
		Current service cost
		Interest expense
		Net remeasurements recognized during the year
Beban imbalan karyawan (Catatan 30)	8.862.656.139	Employee benefit expenses (Note 30)

The following is the fair value of the plan assets as follows:

	31 Desember/ December 2023	
		Beginning balance
		Contribution from the employer
		Cost
		Interest
Nilai wajar aset program	10.333.739.762	Fair value of plan asset program

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the possible changes that enough for any material assumptions on the present value of employee benefits at the end of the reporting period, assuming that all other assumptions are used regularly:

	31 Desember/ December 2023	
		Discount rate:
		Increase 1%
		Decrease 1%
		Salary increment rate:
		Increase 1%
		Decrease 1%

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contribution payments from the employee benefit liabilities in the future periods are as follows:

	Nilai Kini Atas Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan/ Present value of defined benefit obligation	
	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Kurang dari satu tahun	-	6.326.052.585
Antara satu sampai dua tahun	-	420.617.104
Antara dua sampai lima tahun	-	2.289.579.878
Lebih dari lima tahun	-	48.038.544.095

Less than a year
Between one and two years
Between two and five years
More than five years

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah antara 22,79 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation on 30 September 2024 and 31 December 2023 is between 22.79.

Strategi Pencocokan Aset-liabilitas untuk Mengelola Risiko

Asset-liability Matching Strategies to Manage Risks

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal dan oleh karena itu tidak memiliki aset program untuk ditandingkan dengan liabilitas di bawah kewajiban pensiun.

The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan and therefore has no plan assets to match against the liabilities under the retirement obligation.

Pengaturan Pendanaan

Funding Arrangements

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal, klaim manfaat atas kewajiban pensiun dibayarkan langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada saat jatuh tempo.

The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan, benefit claims under the retirement obligations are paid directly by the Company and its Subsidiaries when they become due.

Omnibus Law

Omnibus Law

Pada akhir tahun 2021, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja" yang dimana pada tanggal 30 Maret 2022 telah digantikan dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 tahun 2022. Peraturan pelaksanaan terkait dengan perhitungan imbalan kerja minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Februari 2021.

In late 2021, the President of the Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation", which has replaced by Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 year 2022. The implementing regulations related to the calculation of the minimum benefit are stipulated in Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 issued in February 2021.

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Perusahaan dan anak perusahaan memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Company and its Subsidiaries considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
Modal dasar	
Saham biasa - (2024 dan 2023: Rp 25 dan Rp 25)	<u>2.300.000.000.000</u>
Jumlah saham modal dasar Untuk diterbitkan	
Saham biasa	<u>92.000.000.000</u>

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari publik menjadi 27.058.850.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 676.471.250.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang:

- Pemecahan nilai nominal modal saham dari semula nilai nominal Rp 50 per saham menjadi nilai nominal Rp 25 per saham sehingga saham dasar Perusahaan menjadi 60.000.000.000 dari 30.000.000.000 saham yang keduanya setara menjadi Rp 1.500.000.000.000.
- Peningkatan modal dasar dari semula Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 60.000.000.000 saham menjadi Rp 2.300.000.000.000 yang terdiri dari 92.000.000.000 saham.

Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022.

Berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 30 September 2021 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang penambahan modal saham dan disetor penuh dari Rp 375.000.000.000 menjadi Rp 575.000.000.000 dan dengan jumlah saham dari 7.500.000.000 menjadi 11.500.000.000, dimana terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor atau timbul sebagai akibat dari pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0187117.AH.01.11.TAHUN.2021 tanggal 27 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 004 Tambahan No. 001522 tanggal 14 Januari 2022.

23. SHARE CAPITAL

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, the Company's authorized share capital is as follows:

	31 Desember/ December 2023	Authorized share capital Common shares - (2024 and 2023: Rp 25 and Rp 25)
	<u>2.300.000.000.000</u>	
	<u>92.000.000.000</u>	Number of shares authorized for issue Common shares

Based on Notarial deed No. 31 dated 8 December 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital from public to 27,058,850,000 shares or with a total nominal value of Rp 676,471,250,000.

Based on Notarial deed No. 77 dated 7 April 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning:

- The stock split of the nominal value of the shares from the original Rp 50 par value per share to Rp 25 par value per share so that the authorized shares of the Company will be 60,000,000,000 shares from 30,000,000,000 shares, which are both equivalent to Rp 1,500,000,000,000.
- The increase in the authorized capital of the Company from Rp 1,500,000,000,000 consisting of 60,000,000,000 shares to Rp 2,300,000,000,000 consisting of 92,000,000,000 shares.

The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter no. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 8 April 2022.

Based on Notarial deed No. 87 dated 30 September 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the increase of share capital and fully paid from Rp 375,000,000,000 to Rp 575,000,000,000 and with the number of shares from 7,500,000,000 to 11,500,000,000, where the increase in issued/paid-up capital occurs or arises because of the distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0187117.AH.01.11.TAHUN.2021 dated 27 October 2021 and was published in the State Gazette No. 004 Supplement No. 001522 dated 14 January 2022.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang penambahan modal saham dan disetor penuh dari Rp 4.500.000.000 menjadi Rp 375.000.000.000 dan dengan jumlah saham dari 9.000 menjadi 7.500.000.000, dimana terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor atau timbul sebagai akibat dari pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0123394.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 Juli 2021. dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 004 Tambahan No. 001523 tanggal 14 Januari 2022.

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek yaitu PT Datindo Entrycom pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial deed No. 28 dated 29 June 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the increase of share capital and fully paid from Rp 4,500,000,000 to Rp 375,000,000,000 and with the number of shares from 9,000 to 7,500,000,000, where the increase in issued/paid-up capital occurs or arises because of the distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0123394.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 15 July 2021 and was published in the State Gazette No. 004 Supplement No. 001523 dated 14 January 2022.

The composition of the Company's shareholders based on the record of the securities agency namely PT Datindo Entrycom as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 September/September 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Intisumber Hasil Sempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000	PT Intisumber Hasil Sempurna
Yacobus Jemmy Hartanto	241.655.600	0,89%	6.041.390.000	Yacobus Jemmy Hartanto
Siane Soetanto	240.645.000	0,89%	6.016.125.000	Siane Soetanto
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	4.036.549.400	14,92%	100.913.735.000	Public (each ownership less than 5%)
Jumlah	27.058.850.000	100,00%	676.471.250.000	T o t a l
31 Desember/December 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Intisumber Hasil Sempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000	PT Intisumber Hasil Sempurna
Yacobus Jemmy Hartanto	230.000.000	0,85%	5.750.000.000	Yacobus Jemmy Hartanto
Siane Soetanto	230.000.000	0,85%	5.750.000.000	Siane Soetanto
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	4.058.850.000	15,00%	101.471.250.000	Public (each ownership less than 5%)
Jumlah	27.058.850.000	100,00%	676.471.250.000	T o t a l

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba atas tahun buku 2021 sebesar Rp 120.000.000.000 sebagai dana cadangan yang paling sedikit 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

According to Limited Perseroan Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. On 30 March 2022, the Company approved to utilize the net profit for the 2021 financial year in the amount of Rp 120,000,000,000 as a fund reserve which is at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. DIVIDEN

2024

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn. notaris di Surabaya, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2,88 per saham atau setara dengan Rp 77.929.488.000. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 10 Juli 2024.

2023

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 25 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn. Notaris di Surabaya, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 3,17 per saham atau setara dengan Rp 85.776.554.500.

Perusahaan telah membayarkan dividen tersebut pada tanggal 26 dan 27 Juni 2023.

24. DIVIDENDS

2024

Based on Notarial deed No. 3 dated 3 June 2024 drawn up before Dr. Susanti, S.H., M.Kn. notary in Surabaya, the Company paid the cash dividend to shareholders amounting to Rp 2.88 per shares or equivalent to Rp 77,929,488,000. The company has been paid the dividend dated 10 July 2024.

2023

Based on Notarial deed No. 2 dated 25 February 2023 drawn up before Dr. Susanti, S.H., M.Kn. Notary in Surabaya, the Company paid the cash dividend to shareholders amounting to Rp 3.17 per shares or equivalent to Rp 85,776,554,500.

The Company has been paid the dividend dated 26 and 27 June 2023.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali	(456.717.535.402)	(456.717.535.402)
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 47.426.616.345	679.107.533.656	679.107.533.656
Pengampunan pajak	798.270.946	798.270.946
Jumlah	<u>223.188.269.200</u>	<u>223.188.269.200</u>

Pengampunan pajak

Terkait dengan UU.11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima No. 6400000016 dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 19 Agustus 2016.

Perusahaan sudah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-235/PP/WPJ.24/2016. Aset yang di deklarasi oleh Perusahaan adalah kas sebesar Rp 798.270.946.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali	(456.717.535.402)	(456.717.535.402)
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 47.426.616.345	679.107.533.656	679.107.533.656
Pengampunan pajak	798.270.946	798.270.946
Jumlah	<u>223.188.269.200</u>	<u>223.188.269.200</u>

Tax amnesty

In relation to Act.11 of year 2016 regarding tax amnesty, the Company applied for tax amnesty with receipt No. 6400000016 from the Tax Service Office dated 19 August 2016.

The Company received a tax amnesty letter with No.KET-235/PP/WPJ.24/2016. Assets declared by the Company are cash of Rp 798,270,946.

T o t a l

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Difference in value arising from restructuring among of
entities under common control

Bisnis Distribusi

Distribution Business

Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan mengakuisisi bisnis distribusi PT Intisumber Hasil Sempurna ("IHS") dengan harga nihil. Pada tanggal 2 Januari 2020, bisnis distribusi dialihkan ke PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG"), Entitas Anak yang didirikan pada 29 November 2019 untuk menangani usaha distribusi Perusahaan dan Entitas Anak dengan harga perolehan nihil. IHS, Perusahaan dan IHSG dikendalikan oleh Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto (pasangan suami istri). Oleh karena itu, pengalihan bisnis distribusi dari IHS kepada Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Liabilitas bersih sebesar Rp 20.403.707.398 dikompensasikan dengan nilai transfer sebesar nihil yang mengakibatkan tambahan modal disetor Rp 20.403.707.398. Sebagai bagian dari IHS, bisnis distribusi bergantung pada IHS untuk semua modal kerja dan pembiayaan operasinya. Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis distribusi tercermin dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasi terlampir sebagai "Penyesuaian dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali" dalam tambahan modal disetor.

On 8 January 2019, the Company acquired the distribution business of PT Intisumber Hasil Sempurna ("IHS") at nil acquisition price. On 2 January 2020, the distribution business was subsequently transferred to PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG"), a subsidiary incorporated on 29 November 2019 to handle the distribution business of the Company and its Subsidiaries at nil acquisition price. IHS, the Company and IHSG were ultimately controlled by Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto (married couples). Hence, the transfer of the distribution business from IHS to the Company and its Subsidiaries were accounted under business combination of entities under common control. The net liability totalling to Rp 20,403,707,398 was offset against the transfer consideration amount of nil which resulting in additional paid-in capital of Rp 20,403,707,398. As part of the IHS, the distribution business is dependent upon IHS for all of its working capital and financing of its operations. Financial transactions relating to the distribution business are reflected in the accompanying consolidated statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entities under common control" within additional paid-in capital.

IMR

IMR

Berdasarkan akta No. 21 tanggal 26 Juni 2023, Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global melakukan penyertaan modal tambahan sebesar Rp 489.000.000 untuk modal saham dan Rp 41.520.980.220 sebagai agio saham untuk secara efektif mengakuisisi 75% kepemilikan atas Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU.01.03-0083573 Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

According to Deed No. 21 dated 26 June 2023, by Notary Dr. Susanti, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global invested Rp 489,000,000 for the par value of share capital and Rp 41,520,980,220 as share premium to effectively acquire 75% ownership of the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU.01.03-0083573 Year 2023 dated 26 June 2023.

Pada 29 Oktober 2021, IHSG menginvestasikan Rp 24.485.204.082 untuk mengakuisisi 51% kepemilikan saham atau mewakili 261 saham IMR. IMR secara mayoritas dimiliki oleh Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto, yang merupakan individu pengendali utama IHSG. Oleh karena itu, terdapat pengendalian bersama antara IHSG dan IMR, dan oleh karena itu, akuisisi tersebut dicatat dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Aset bersih sebesar Rp 24.735.204.082 dikompensasikan dengan jumlah total investasi sebesar Rp 24.485.204.082 dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 12.101.371.860 yang mengakibatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 11.851.371.860.

On 29 October 2021, IHSG invested Rp 24,485,204,082 to acquire 51% share ownership or representing 261 shares of IMR. IMR is majority owned by Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto, which are the ultimate controlling individuals of the IHSG. Hence, common control exists between IHSG and IMR, and accordingly, the acquisition was accounted under business combination of entities under common control. The net assets totalling to Rp 24,735,204,082 was offset against the total investment amounting to Rp 24,485,204,082 and non-controlling interest amounting to Rp 12,101,371,860 which is resulting in an additional paid-in capital Rp 11,851,371,860.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September/ September 2024	31 Desember/ Desember 2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	481.830.494
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	8.895.333.910
Jumlah	-	9.377.164.404

The Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Value Added Tax

T o t a l

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	33.987.809	376.884
Pasal 21	110.291.867	519.458.197
Pasal 23	55.344.774	48.603.155
Pasal 26	31.103.600	-
Pasal 25	1.760.519.383	-
Pasal 29	11.051.104.885	5.152.141.701
Pajak Pertambahan Nilai	3.014.771.822	-
Jumlah	16.057.124.140	5.720.579.937
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	25.618.706	46.529.581
Pasal 21	491.401.227	2.444.707.935
Pasal 23	267.408.254	133.101.303
Pasal 25	879.690.235	1.027.087.144
Pasal 29	5.186.819.424	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.164.050.344	243.728.543
Jumlah	9.014.988.190	3.895.154.506

The Company
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 25
Article 29
Value Added Tax

T o t a l

Subsidiaries
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

T o t a l

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for years ended 30 September 2024 and 2023 are as follows:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Perusahaan			Company
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	265.667.391.589	223.493.355.238	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(110.174.722.733)	(97.864.065.149)	Income of subsidiaries before income tax expense (benefit)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	155.492.668.856	125.629.290.089	Income before income tax expense - Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan penurunan nilai Piutang tak tertagih	-	806.215.062	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan imbalan pasca - kerja - Neto	1.248.462.099	(9.674.654.687)	Provision for post-employment benefits - Net
Bunga pinjaman		7.204.901	Loan interest
Bunga aset hak guna	1.203.325.852	1.101.218.929	Interest from right-of-use assets
Angsuran utang sewa pembiayaan	-	(266.599.499)	Installment of lease liabilities
	2.451.787.951	(8.026.615.294)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak	1.206.059.567	125.700.592	Tax
Sumbangan	35.189.300	-	Donation
Pendapatan lain-lain	(47.980.777)	-	Other income
Penghasilan bunga	(30.902.311.771)	(24.327.162.228)	Interest income
Amortisasi ROU	258.032.251	258.032.248	Amortization of ROU
Entertainment	41.420.592	-	Entertainment
Penghapusan Aset Tetap	134.826.235	-	Loss on disposal of fixed assets
Sub-jumlah	(29.274.764.603)	(23.943.429.388)	Sub-total
	(26.822.976.652)	(31.970.044.682)	
Taksiran laba kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	128.669.692.000	93.659.245.000	Estimated taxable income - Current year (rounded)

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between income before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for years ended 30 September 2024 and 2023 are as follows: (Continued)

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Perusahaan	28.307.332.240	20.605.033.900	Company
Entitas Anak	26.203.402.060	20.848.720.200	Subsidiaries
	<u>54.510.734.300</u>	<u>41.453.754.100</u>	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid of income taxes:
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pasal 22	6.458.681.820	8.935.964.544	Article 22
Pasal 23	406.275	1.982.763	Article 23
Pasal 25	10.797.139.260	16.910.182.739	Article 25
Sub-jumlah	17.256.227.355	25.848.130.046	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>	<u>21.016.582.412</u>	<u>29.922.257.730</u>	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	<u>38.272.809.767</u>	<u>55.770.387.776</u>	T o t a l
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payable-Article 29
Perusahaan	11.051.104.885	-	Company
Entitas Anak	5.186.819.424	-	Subsidiaries
Jumlah	<u>16.237.924.309</u>	<u>-</u>	T o t a l
Taksiran Lebih bayar pajak penghasilan Pasal 28a			Estimated claim for tax refunds-Article 28a
Perusahaan	-	5.243.096.146	Company
Entitas Anak	(67.552.375)	(9.073.537.530)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(67.552.375)</u>	<u>(14.316.633.676)</u>	T o t a l

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim. Oleh karena itu jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these interim consolidated financial statements were finalized. As a result, these amounts may differ from those reported in the corporate income tax returns.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	1 Januari/ January 2024	Dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif/ Charged to statements of comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	30 September/ September 2024
Aset pajak tangguhan				
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.311.340.631	-	-	1.311.340.631
Cadangan penurunan nilai persediaan	86.920.363	-	-	86.920.363
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.366.942.769	-	1.448.772.176	6.815.714.945
Liabilitas sewa	(2.091.814.376)	-	321.498.782	(1.770.315.594)
Amortisasi aset hak guna	(199.247.618)	-	(328.544.835)	(527.792.453)
Jumlah	4.474.141.769	-	1.441.726.123	5.915.867.892

Deferred tax assets
Allowance for impairment of trade receivables
Allowance for impairment of inventories
Provision for employee benefits
Lease liabilities
Amortization of right-of-use assets

T o t a l

	1 Januari/ January 2023	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged) credited to statements of comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember/ December 2023
Aset pajak tangguhan				
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	801.567.719	-	509.772.912	1.311.340.631
Cadangan penurunan nilai persediaan	72.321.663	-	14.598.700	86.920.363
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.269.748.789	(243.310.068)	(659.495.952)	5.366.942.769
Liabilitas sewa	(2.698.746.403)	-	606.932.027	(2.091.814.376)
Amortisasi aset hak guna	360.678.914	-	(559.926.532)	(199.247.618)
Jumlah	4.805.570.682	(243.310.068)	(88.118.845)	4.474.141.769

Deferred tax assets
Allowance for impairment of trade receivables
Allowance for impairment of inventories
Provision for employee benefits
Lease liabilities
Amortization of right-of-use assets

T o t a l

e. Tagihan Restitusi Pajak

e. Claim for Tax Refunds

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of claim for tax refunds are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Perusahaan	-	26.996.348.956
Entitas Anak	8.230.299.972	39.128.166.656
	8.230.299.972	66.124.515.612

Company
Subsidiaries

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

e. Tagihan Restitusi Pajak

e. Claim for Tax Refunds

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang dalam pemeriksaan pajak serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dimana telah diajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali.

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income taxes and other taxes which have not been audited or being audited and payments of tax assessments received by the Company and its Subsidiaries for which objections, appeals or judicial reviews have been submitted.

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Belum/ sedang diperiksa			Not yet audited/ in progress
2024	67.552.375	-	2024
2023	8.162.747.597	8.162.747.597	2023
2022	-	57.961.768.015	2022
Jumlah	8.230.299.972	66.124.515.612	T o t a l

Atas surat ketetapan pajak tahun 2023-2024, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Regarding the tax assessments in 2023-2024, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these interim consolidated financial statements.

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

f. Results of Tax Examination

Perusahaan

Company

Tanggal 23 April 2024, Perusahaan menerima surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dengan nomor 00340A terkait Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2022 sebesar Rp. 26.996.348.956 dimana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp.26.573.298.636 pada tanggal 25 April 2024. Atas sisa pengembalian PPh Badan yang tidak tertagih sebesar Rp. 423.050.320 dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari "beban pajak" pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On 23 April 2024, The Company received Tax Excess Payment Order No. 00340A related to Income Tax Art.25/29 for the period 2022 amounting to Rp 26,996,348,956, of which The company received a refund of Rp. 26,573,298,636 on 25 April 2024. The remaining uncollected Income Tax Art.25/29 amounting to Rp. 423,050,320 is charged as part of "Tax Expense" under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 27 Maret 2024 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2, PPh pasal 23, PPh pasal 21 dengan jumlah total sebesar Rp. 765.354.220 sebagai bagian dari "beban pajak" pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tanggal 27 Maret 2024 sebesar Rp. 17.638.027. Perusahaan telah membayar seluruh STP dan SKPKB pada tanggal 25 April 2024.

The Company received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") dated 27 March 2024 of Value Added Tax (VAT), Withholding Tax Art 4 section 2, Withholding Tax art 23, Withholding Tax Art 21 amounting Rp. 765,354,220 as part of "Tax Expense" under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and a Tax Collection Letter (STP) of VAT dated on 27 March 2024 amounting Rp. 17,638,027. The company has made payment for the entire STP and SKPKB on 25 April 2024

Tahun 2023, Perusahaan mendapat Surat Pemeriksaan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2023, the Company received Tax Inspection Letter and Tax Collection Letter (STP) as follow:

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Tahun 2024, Perusahaan mendapat Surat Pemeriksaan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

Tanggal 23 April 2024, Perusahaan menerima surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dengan nomor 00340A terkait Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2022 sebesar Rp. 26.996.348.956 dimana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp.26.573.298.636 pada tanggal 25 April 2024. Atas sisa pengembalian PPh Badan yang tidak tertagih sebesar Rp. 423.050.320 dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari "beban pajak" pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 27 Maret 2024 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2, PPh pasal 23, PPh pasal 21 dengan jumlah total sebesar Rp. 765.354.220 sebagai bagian dari "beban pajak" pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tanggal 27 Maret 2024 sebesar Rp. 17.638.027. Perusahaan telah membayar seluruh STP dan SKPKB pada tanggal 25 April 2024.

Tahun 2023, Perusahaan mendapat Surat Pemeriksaan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

Tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21 periode (Juli 2018 dan Maret 2018) dengan total sejumlah Rp 4.604.432. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 27 Januari 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21 periode (Februari 2019, Mei 2019 dan Januari 2020) dengan total sejumlah Rp 202.217. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 30 Maret 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 10 April 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21 periode (Juni 2020, Juli 2020, Agustus 2020, September 2020, Oktober 2020, November 2020 dan Maret 2020) dengan total sejumlah Rp 32.221.002. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 15 April 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21 periode Juni 2021 dengan total sejumlah Rp 100.000. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 06 Juli 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21 periode Maret 2019 dengan total sejumlah Rp 10.824.075 Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 18 Juli 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

26. TAXATION (Continued)

f. Results of Tax Examination

Company

In 2024, the Company received Tax Inspection Letter and Tax Collection Letter (STP) as follow:

On 23 April 2024, The Company received Tax Excess Payment Order No. 00340A related to Income Tax Art.25/29 for the period 2022 amounting to Rp 26,996,348,956, of which The company received a refund of Rp. 26,573,298,636 on 25 April 2024. The remaining uncollected Income Tax Art.25/29 amounting to Rp. 423,050,320 is charged as part of "Tax Expense" under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The Company received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") dated 27 March 2024 of Value Added Tax (VAT), Withholding Tax Art 4 section 2, Withholding Tax art 23, Withholding Tax Art 21 amounting Rp. 765,354,220 as part of "Tax Expense" under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and a Tax Collection Letter (STP) of VAT dated on 27 March 2024 amounting Rp. 17,638,027. The company has made payment for the entire STP and SKPKB on 25 April 2024

In 2023, the Company received Tax Inspection Letter and Tax Collection Letter (STP) as follow:

On 18 January 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 21 for the period of (July 2018 and March 2018) with a total amounting to Rp 4,604,432. The Company has paid the tax for the letter on 27 January 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 20 March 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 21 for the period of (February 2019, May 2019 and January 2020) with a total amounting to Rp 202,217. The Company has paid the tax for the letter on 30 March 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 10 April 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 21 for the period of (June 2020, July 2020, August 2020, September 2020, October 2020, November 2020 and March 2020) with a total amounting to Rp 32,221,002. The Company has paid the tax for the letter on 15 April 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 27 June 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 21 for the period of June 2021 with a total amounting to Rp 100,000. The Company has paid the tax for the letter on 06 July 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 11 July 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 21 for the period of March 2019 with a total amounting to Rp 10,824,075. The Company has paid the tax for the letter on 18 July 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

Tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 periode Mei 2018 dengan total sejumlah Rp 97.022. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 27 Januari 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 periode Mei 2019 dengan total sejumlah Rp 100.000. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 30 Maret 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 9 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 periode Maret 2019 dengan total sejumlah Rp 18.299. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 15 Agustus 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 7 September 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 periode September 2018 dengan total sejumlah Rp 17.584. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 18 September 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode (Januari 2019 dan Maret 2019) dengan total sejumlah Rp 5.929.070. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 18 Juli 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas Anak

Tahun 2024 dan 2023, Entitas Anak mendapat Surat Pemeriksaan Pajak sebagai berikut:

PT Inti Medicom Retailindo menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 15 Maret 2024 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2, PPh pasal 23, PPh pasal 21 dengan jumlah total sebesar Rp. 108,934,752 sebagai bagian dari "beban pajak" pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan Surat Tagihan Pajak tanggal 15 Maret 2024 sebesar Rp. 59,617,561. Perusahaan telah membayar seluruh STP dan SKPKB pada tanggal 2 April 2024.

Pada tanggal 28 Maret 2024, PT Inti Medicom Retailindo menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No.00189A terkait Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2022 sebesar Rp. 785,651,411 dimana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp.785,250,351 pada tanggal 2 April 2024. Atas sisa pengembalian PPh Badan yang tidak tertagih sebesar Rp. 401,060 dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari "beban pajak" pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

26. TAXATION (Continued)

f. Results of Tax Examination

On 18 January 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 23 for the period of May 2018 with a total amounting to Rp 97,022. The Company has paid the tax for the letter on 27 January 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 20 March 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 23 for the period of May 2019 with a total amounting to Rp 100,000. The Company has paid the tax for the letter on 30 March 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 9 August 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 23 for the period of March 2019 with a total amounting to Rp 18,299. The Company has paid the tax for the letter on 15 August 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 7 September 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 23 for the period of September 2018 with a total amounting to Rp 17,584. The Company has paid the tax for the letter on 18 September 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 11 July 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax for the period of (January 2019 dan March 2019) with a total amounting to Rp 5,929,070. The Company has paid the tax for the letter on 18 July 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

Subsidiaries

In 2024 and 2023, Subsidiaries received Tax Inspection Letter as follow:

PT Inti Medicom Retailindo received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") dated 15 March 2024 of Value Added Tax (VAT), Withholding Tax Art 4 section 2, Withholding Tax art 23, Withholding Tax Art 21 amounting Rp. 108,934,752 as part of "Tax Expense" under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and a Tax Collection Letter (STP) dated on 15 March 2024 amounting Rp. 59,617,561. The company has made payment for the entire STP and SKPKB on 2 April 2024.

On 28 March 2024, PT Inti Medicom Retailindo received Tax Excess Payment Order No. 00189A related to Income Tax Art.25/29 for the period 2022 amounting to Rp.785,651,411, of which The company received a refund of Rp. 785,250,351 on 2 April 2024. The remaining uncollected Income Tax Art.25/29 amounting to Rp. 401,060 is charged as part of "Tax Expense" under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

f. Results of Tax Examination

Entitas Anak

Subsidiaries

Pada tanggal 15 Agustus 2024, PT Inti Medicom Retailindo menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2021 dan sanksi administrasi dengan jumlah total sebesar Rp. 1.059.906.814 dan telah dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2024. Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan (PPh) pasal 23 dan PPh pasal 21 dengan jumlah total sebesar Rp. 17.103.515 dan telah dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2024. Perusahaan menyajikan kurang bayar pajak Penghasilan Badan, PPh 21 dan PPh 23 sebagai bagian dari “beban pajak” pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On 15 August 2024, PT Inti Medicom Retailindo received Tax Underpayment Decision Letter (“SKPKB”) of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp 1.059.906.814 and has been paid on 20 August 2024. The Company also received SKPKB of Withholding Tax art 23, Withholding Tax Art 23 and Tax Art 21 amounting to Rp. 17.103.515 and has been paid on 20 August 2024. The company presented underpayment of corporate income tax, of Withholding Tax art 23, Withholding Tax Art 23 and Tax Art 21 as part of other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Berdasarkan berita acara permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan No. S-348/P2DK/KPP.1111/2023 tanggal 27 Juni 2023, terdapat kurang bayar atas PPh badan tahun 2020 sebesar Rp 531.768.820. PT Inti Medicom Retailindo telah setuju dengan hasil pemeriksaan dan telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2023. Perusahaan menyajikan kurang bayar pajak penghasilan badan sebagai bagian dari “beban pajak” pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Based on a minutes of request for data clarification and/or explanation, specifically No. S-348/P2DK/KPP.1111/2023 dated 27 June 2023, there is an underpayment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp 531,768,820. PT Inti Medicom Retailindo has agreed to the examination results and has made the payment on 28 August 2023. The company presented underpayment of corporate income tax as part of other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Berdasarkan berita acara permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan No. S-335/P2DK/KPP.1111/2023 tanggal 27 Juni 2023, terdapat kurang bayar atas PPh badan tahun 2019 sebesar Rp 186.403.000. PT Inti Medicom Retailindo telah setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah dibayarkan pada tanggal 26 Agustus 2023. Perusahaan menyajikan kurang bayar pajak penghasilan badan sebagai bagian dari “beban pajak” pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Based on a minutes of request for data clarification and/or explanation, specifically No. S-335/P2DK/KPP.1111/2023 dated 27 June 2023, there is an underpayment of corporate income tax for the year 2019 amounting to Rp 186,403,000. PT Inti Medicom Retailindo has agreed to the examination results and has made the payment on 26 August 2023. The company presented underpayment of corporate income tax as part of other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada 22 Mei 2024, PT Intisumber Hasil Sempurna Global menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan nomor 00034/406/22/631/24 terkait Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2022 sebesar Rp. 30.179.767.648 dimana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp. 29.906.994.348 pada tanggal 13 Juni 2024. Atas sisa pengembalian PPh Badan yang tidak tertagih sebesar Rp. 272.773.300 dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari “beban pajak” pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On 22 May 2024, PT Intisumber Hasil Sempurna Global received Income Tax Overpayment Tax Assessment Letter No. 00034/406/22/631/24 related to Income Tax Art.25/29 for the period 2022 amounting to Rp. 30,179,767,648, of which The company received a refund of Rp. 29,906,996,348 on 13 June 2024. The remaining uncollected Income Tax Art.25/29 amounting to Rp. 272,773,300 is charged as part of “Tax Expense” under other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

Entitas Anak

Berdasarkan berita acara pelaksanaan permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan No. BA-116/P2DK/KPP.111108/2024 tanggal 25 September 2024, PT Intisumber Hasil Sempurna Global mengidentifikasi kurang bayar atas Pajak Penghasilan (PPh) badan, PPh 4 ayat 2 dan PPh pasal 23 tahun 2021. Perusahaan dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyetujui bahwa total kurang bayar pajak penghasilan adalah sebesar Rp 1.821.171.063. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasi 30 September 2024, Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak penghasilan, dan menyajikan kurang bayar pajak penghasilan sebagai bagian dari "beban pajak" pada biaya lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

26. TAXATION (Continued)

f. Results of Tax Examination

Subsidiaries

Based on a minutes of request for data clarification and/or explanation, specifically BA-116/P2DK/KPP.111108/2024 dated 25 September 2024, PT Intisumber Hasil Sempurna Global identified an Income Tax Underpayment relating to Corporate Income Tax, Withholding Tax Art 4 section 2, Withholding Tax Art 23 for the year 2021. The company and the Directorate General of Tax ("DGT") resolve the matter that total of tax underpayment amounted to Rp 1,821,171,063. On the date of interim consolidated financial statement as of 30 September 2024, the company has paid the underpayment of Income tax, and presented underpayment of income tax as part of other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Tax rate

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

27. PENJUALAN NETO

Disagregasi pendapatan

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendisagregasi pendapatan ke dalam berbagai kategori dalam tabel berikut yang dimaksudkan untuk:

- menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas pendapatan dan arus kas yang dipengaruhi oleh tanggal ekonomi; dan
- memungkinkan pengguna untuk memahami hubungan nya dengan informasi segmen pendapatan yang terdapat pada Catatan 42.

27. NET SALES

Disaggregation of revenue

The Company and its Subsidiaries have disaggregated revenue into various categories in the following table which is intended to:

- depict how the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows are affected by economic date; and
- enable users to understand the relationship with revenue segment information provided in Note 42.

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Medis sekali pakai dan habis pakai	677.995.777.537	647.859.474.061	Medical disposable and consumables
Perawatan Luka	210.588.582.325	178.993.298.891	Wound care
Diagnostik dan peralatan	170.816.408.877	154.207.965.307	Diagnostic and equipment
Antiseptik dan dialisis	151.681.075.062	142.701.821.346	Antiseptic and dialysis
Bioteknologi dan laboratorium	64.149.505.133	63.559.032.739	Biotechnology and laboratory
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	60.667.810.613	57.393.687.754	Walking aids and rehabilitation care
Perabotan rumah sakit	28.375.304.011	21.321.250.089	Hospital furniture
Lainnya	220.565.261	433.689.363	Others
Jumlah	1.364.495.028.819	1.266.470.219.550	T o t a l

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

27. NET SALES (Continued)

30 September/September 2024					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total	
<u>Pasar geografi utama</u>					<u>Primary geographical markets</u>
Domestik	33.467.963.198	1.210.848.904.771	117.638.844.870	1.361.955.712.839	Domestic
Luar negeri:					International:
Amerika Serikat dan					United States of America
Amerika Latin	2.539.315.980	-	-	2.539.315.980	and South America
Jumlah	36.007.279.178	1.210.848.904.771	117.638.844.870	1.364.495.028.819	T o t a l
<u>Produk utama</u>					<u>Major products</u>
Medis sekali pakai dan					Medical disposable and
habis pakai	5.233.992.545	626.607.578.881	46.154.206.111	677.995.777.537	consumables
Perawatan Luka	8.963.428.918	181.625.352.715	19.999.800.692	210.588.582.325	Wound care
Diagnostik dan peralatan	1.042.427.915	149.282.666.733	20.491.314.229	170.816.408.877	Diagnostic and equipment
Antiseptik dan dialisis	20.628.235.000	119.975.002.195	11.077.837.867	151.681.075.062	Antiseptic and dialysis
Bioteknologi dan					Biotechnology and
laboratorium	137.501.800	53.929.844.681	10.082.158.652	64.149.505.133	laboratory
Alat bantu jalan dan					Walking aids and
perawatan rehabilitasi		52.332.295.605	8.335.515.008	60.667.810.613	rehabilitation care
Perabotan rumah sakit	1.693.000	26.875.598.700	1.498.012.311	28.375.304.011	Hospital furniture
Lainnya	-	220.565.261	-	220.565.261	Others
Jumlah	36.007.279.178	1.210.848.904.771	117.638.844.870	1.364.495.028.819	T o t a l
<u>Waktu pengakuan pendapatan</u>					<u>Timing of revenue recognitions</u>
Produk ditransfer pada satu titik waktu	36.007.279.178	1.210.848.904.771	117.638.844.870	1.364.495.028.819	Product transferred at a point in time
Jumlah	36.007.279.178	1.210.848.904.771	117.638.844.870	1.364.495.028.819	T o t a l

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

27. NET SALES (Continued)

	30 September/September 2023			
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total
Pasar geografi utama				
Domestik	41.152.950.858	1.117.442.496.399	105.733.563.456	1.264.329.010.713
Luar negeri:				
Amerika Serikat dan				
Amerika Latin	2.141.208.837	-	-	2.141.208.837
Jumlah	43.294.159.695	1.117.442.496.399	105.733.563.456	1.266.470.219.550
Produk utama				
Medis sekali pakai dan				
habis pakai	5.495.825.037	595.700.648.131	46.663.000.893	647.859.474.061
Perawatan luka	9.035.187.441	155.447.557.855	14.510.553.595	178.993.298.891
Diagnostik dan peralatan	1.663.857.468	134.044.739.642	18.499.368.197	154.207.965.307
Antiseptik dan dialisis	26.848.251.600	106.344.692.442	9.508.877.304	142.701.821.346
Bioteknologi dan				
laboratorium	249.588.149	55.201.990.254	8.107.454.336	63.559.032.739
Alat bantu jalan dan				
perawatan rehabilitasi	-	50.698.752.783	6.694.934.971	57.393.687.754
Perabotan rumah sakit	1.450.000	19.570.425.929	1.749.374.160	21.321.250.089
Lainnya	-	433.689.363	-	433.689.363
Jumlah	43.294.159.695	1.117.442.696.399	105.733.563.456	1.266.470.219.550
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total
Waktu pengakuan				
pendapatan				
Produk ditransfer pada satu				
titik waktu	43.294.159.695	1.117.442.696.399	105.733.563.456	1.266.470.219.550
Jumlah	43.294.159.695	1.117.442.696.399	105.733.563.456	1.266.470.219.550

**Primary geographical
markets**

Domestic
International:
United States of America
and South America

T o t a l

Major products

Medical disposable and
consumables
Woundcare
Diagnostic and equipment
Antiseptic and dialysis
Biotechnology and
laboratory
Walking aids and
rehabilitation care
Hospital furniture
Others

T o t a l

**Timing of revenue
recognitions**

Product transferred
at a point in time

T o t a l

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang
berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing
sebesar Rp 7.471.117.420 dan Rp 5.933.867.407 (Catatan 35).

Sales to related parties for the years ended
30 September 2024 and 2023 were Rp 7,471,117,420 and
Rp 5,933,867,407, respectively (Note 35).

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi maupun pihak
ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan (Catatan 35).

There are no aggregate sales to each related parties or third
party exceeding 10% of total sales (Note 35).

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Saldo awal bahan baku	230.603.980.763	160.866.609.847	Beginning balance - raw material
Pembelian	505.829.394.545	589.696.025.968	Purchases
Saldo akhir bahan baku	(208.986.689.735)	(212.253.268.492)	Ending balance - raw material
Bahan baku yang digunakan	527.446.685.573	538.309.367.323	Raw material - used
Tenaga kerja langsung	45.245.167.644	51.429.241.316	Direct labour
Jumlah	572.691.853.217	589.738.608.639	Total
Beban operasional pabrik			Factory overhead
Varians	29.047.782.469	26.771.320.225	Variance
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	27.975.724.855	21.431.215.865	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Biaya transportasi	19.062.522.706	16.871.229.322	Transportation
Telpon, Listrik dan air	10.124.127.005	8.275.609.158	Telephone, Electricity and Water
Subkontraktor	9.918.774.301	8.429.588.855	Subcontractor
Gaji	7.619.865.119	7.093.478.253	Salary
Pemeliharaan	4.423.440.246	5.156.804.431	Maintenance
Peralatan produksi	4.381.077.573	4.437.206.426	Production tools
Konsumsi dan medis	3.277.001.568	2.573.079.979	Consumption and medical
Suku cadang	1.607.963.530	1.041.090.814	Spare-part
Asuransi	649.027.588	490.597.049	Insurance
Perlengkapan kantor	273.900.976	240.035.995	Stationary
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	258.032.251	258.032.248	Amortization of right-of-use assets (Note 14)
Lainnya	2.170.686.534	2.154.672.187	Others
	120.789.926.721	105.223.960.807	
Sub-jumlah	693.481.779.938	694.962.569.446	Sub-total
Saldo awal barang dalam proses	15.095.417.751	8.879.229.415	Beginning balance working in process
Pembelian	226.938.748.580	176.514.060.527	Purchases
Saldo akhir barang dalam proses	(15.734.395.891)	(13.640.409.622)	Ending balance working in process
Harga pokok produksi	919.781.550.378	866.715.449.766	Cost of goods manufacture
Saldo awal barang jadi	353.630.052.626	348.214.052.089	Beginning balance finished goods
Pembelian	34.446.720.111	8.861.674.406	Purchases
Saldo akhir barang jadi	(390.324.191.213)	(356.420.219.838)	Ending balance finished goods
Beban Pokok Penjualan	917.534.131.902	867.370.956.423	Cost of goods sold

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian. Tidak terdapat pembelian dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are not purchases from related parties that exceeded 10% of the total purchases. There are no purchases from third party exceeding 10% of total purchases.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Pemasaran	30.658.200.719	22.973.640.201	Marketing
Gaji	27.221.308.774	21.336.806.058	Salaries
Pengiriman	14.782.577.253	15.369.132.862	Shipping
Sewa (Catatan 20)	11.549.193.212	17.502.338.916	Rent (Note 20)
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	10.684.323.532	16.362.476.135	Amortization of right-of-use assets (Notes 14)
Transportasi dan Perjalanan Dinas	7.861.657.000	6.556.808.491	Transportation and travelling
Pemeliharaan	3.043.225.251	4.397.324.400	Maintenance
Asuransi	767.515.636	793.188.093	Insurance
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	5.143.174	5.143.174	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Lainnya	17.353.536	35.927.667	Others
Jumlah	106.590.498.087	105.332.785.997	T o t a l
Lainnya di atas pada umumnya merupakan sanksi administrasi atau denda.			
Others above generally refers to expenses such as administration penalties or fines.			

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	49.211.514.988	45.684.660.941	Salaries, wages and allowances
Subkontraktor	10.296.938.651	8.239.488.508	Subcontractor
Manfaat karyawan (Catatan 22) *	6.646.992.111	-	Employee benefits (Note 22) *
Tenaga ahli	5.250.422.170	10.400.934.052	Professional fee
Alat tulis kantor, materai dan pos percetakan	5.129.123.045	3.581.183.107	Office stationery, stamp and stamp duty
Pemeliharaan kantor dan kendaraan	4.246.759.449	3.586.246.223	Office and vehicle maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.127.748.300	1.966.793.387	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Telepon, Listrik & Air	2.287.417.157	2.067.412.019	Telephone, Electricity and Water
Perijinan dan lisensi	1.992.660.654	1.937.812.051	Permit and licenses
Transportasi dan Perjalanan Dinas	1.260.973.682	2.062.456.273	Transportation and travelling
Asuransi	66.750.787	85.568.766	Insurance
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	56.483.977	329.898.526	Amortization of intangible assets (Note 13)
Lainnya	976.293.565	672.476.704	Others
Jumlah	90.550.078.536	80.614.930.557	T o t a l

*)Terdapat penyesuaian biaya imbalan pasca-kerja atas penerapan pola jasa dalam IFRIC Agenda Decision DSAK 19.

*)There is an adjustment to post-employment benefits due to the implementation of the pattern service in the IFRIC Agenda Decision DSAK 19.

Lainnya di atas pada umumnya terdiri dari biaya pengujian dan pengembangan dan iuran pengelolaan lingkungan.

Others above generally consist of research and developments cost and environmental management fees

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Rugi selisih kurs	(9.824.846.293)	(3.996.947.907)
Beban pajak lainnya	(4.574.601.547)	(271.593.042)
Penyisihan cadangan piutang usaha - neto	-	(806.215.062)
Laba atas penjualan aset tetap	9.803.928	293.001.180
Rugi atas penghapusan aset tetap	(135.727.751)	-
Lainnya	2.779.194.669	171.916.831
Jumlah	(11.746.176.994)	(4.609.838.000)

Lainnya di atas pada umumnya terdiri dari pendapatan pendukung promosi dan beban lainnya.

31. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	30 September/ September 2023	
		Loss from foreign exchange
		Other tax expense
		Allowance recovery for trade receivables net
		Gain on Sales of Fixed Assets
		Loss on disposal of fixed assets
		Others
T o t a l		
Others above generally consist of income from promotion support and other expenses.		

32. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Pendapatan bunga deposito	27.975.374.546	26.521.795.649
Pendapatan bunga jasa giro	8.006.417.157	2.448.784.829
Pendapatan bunga obligasi	5.944.041.815	-
Jumlah	41.925.833.518	28.970.580.478

32. FINANCE INCOME

	30 September/ September 2023	
		Deposit interest income
		Current accounts interest income
		Bonds interest income
T o t a l		

33. BEBAN KEUANGAN

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Bunga surat utang jangka menengah (Catatan 21)	12.556.455.472	12.545.862.787
Bunga dari liabilitas sewa (Catatan 20)	1.296.322.015	1.101.218.929
Amortisasi beban ditangguhkan dari surat utang jangka menengah (Catatan 21)	138.280.481	124.673.524
Administrasi bank	341.527.261	247.178.574
Jumlah	14.332.585.229	14.018.933.814

33. FINANCE EXPENSES

	30 September/ September 2023	
		Interest from medium-term notes (Note 21)
		Interest from lease liabilities (Note 20)
		Amortization of deferred costs from medium-term notes (Note 21)
		Bank administration
T o t a l		

34. LABA PER SAHAM

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	210.926.480.482	182.383.602.460
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	27.058.850.000	27.058.850.000
Laba per saham dasar/ dilusian	7,80	6,74

34. EARNINGS PER SHARE

	30 September/ September 2023	
		Net profit attributable to owners of the parent Company
		Weighted average number of ordinary shares outstanding
		Basic/diluted earnings per share

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

Sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 56, Laba per saham, dimana perubahan struktur modal saham Perusahaan dan Entitas Anak mengakibatkan perubahan jumlah saham biasa yang diterbitkan tanpa perubahan sumber daya yang sesuai, perlu menyesuaikan dengan jumlah saham biasa yang diungkapkan untuk periode komparatif dalam mencerminkan perubahan ini, termasuk perubahan yang terjadi setelah periode pelaporan. Sebagai akibat dari pemecahan saham dan dividen saham pada tahun 2021 dan pemecahan saham di 2022, semua data historis per saham dan jumlah saham yang beredar disesuaikan secara retrospektif (Catatan 23).

34. EARNINGS PER SHARE (Continued)

As required by the PSAK 56, Earnings per share, where changes in the Company and its Subsidiaries' share capital structure result in changes to the number of common shares in issue without a corresponding change in resources, it is necessary to adjust the number of common shares disclosed for the comparative periods to reflect these changes, including changes that occur after the reporting period. As a result of the stock split and share dividend in 2021 and stock split in 2022, all historical per share data and number of shares outstanding were retrospectively adjusted (Notes 23).

35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa penjualan, pembelian dan pinjaman. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
PT Gehael Nusantara	458.907.478	319.118.724
PT Eka Husada Lestari	477.945.583	708.444.734
PT Inti Medicom Jaya	78.931.303	-
PT Karya Indah Medika	6.193.586	-
Jumlah	1.021.977.950	1.027.563.458
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,04%	0,04%

b. Piutang non-usaha (Catatan 7)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
PT Jayamas Wellong Medical	-	14.680.000
Jumlah	-	14.680.000
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,00%	0,00%

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in its regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and loans. Such related parties represent directors and companies having the same member of commissioners and/or directors as those of the Company and its Subsidiaries.

(i) The related party balances as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

a. Trade receivables (Note 6)

PT Gehael Nusantara
PT Eka Husada Lestari
PT Inti Medicom Jaya
PT Karya Indah Medika

T o t a l

Percentage to total consolidated assets

b. Non-trade receivables (Note 7)

PT Jayamas Wellong Medical

T o t a l

Percentage to total consolidated assets

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

c. Utang usaha (Catatan 16)

c. Trade payables (Note 16)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Intisumber Hasil Sempurna	2.124.450.520	12.974.123.448	PT Intisumber Hasil Sempurna
PT Karya Indah Medika	2.047.229.173	590.575.110	PT Karya Indah Medika
PT Jayatex Nonwoven Industri	1.255.846.161	1.437.307.798	PT Jayatex Nonwoven Industri
PT Jayamas Tata Karunia	685.015.244	498.647.944	PT Jayamas Tata Karunia
PT Gehael Nusantara	64.870.342	-	PT Gehael Nusantara
PT Inti Presisi Medica	4.504.500	-	PT Inti Presisi Medica
PT Eka Husada Lestari	1.341.900	-	PT Eka Husada Lestari
Jumlah	6.183.257.840	15.500.654.300	T o t a l
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	1,74%	4,61%	Percentage to total consolidated liabilities

d. Utang non-usaha (Catatan 17)

d. Non-trade payables (Note 17)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Jayamas Tata Karunia	485.605.455	912.579.541	PT Jayamas Tata Karunia
PT Intisumber Hasil Sempurna	46.291.666	-	PT Intisumber Hasil Sempurna
PT Karya Indah Medika	27.800.450	12.900.150	PT Karya Indah Medika
PT Jayamas Wellong Medical	-	5.101.000.000	PT Jayamas Wellong Medical
PT Inti Presisi Medica	-	13.146.284	PT Inti Presisi Medica
Jumlah	559.697.571	6.039.625.975	T o t a l
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,16%	1,79%	Percentage to total consolidated liabilities

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai
berikut:

(ii) Transactions with related parties for the years ended
30 September 2024 and 2023 were as follows:

a. Penjualan (Catatan 27)

a. Sales (Note 27)

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
PT Inti Medicom Jaya	2.722.617.365	-	PT Inti Medicom Jaya
PT Gehael Nusantara	1.940.895.060	2.016.820.490	PT Gehael Nusantara
PT Karya Indah Medika	1.628.222.884	2.206.493.555	PT Karya Indah Medika
PT Eka Husada Lestari	1.166.632.111	1.395.737.104	PT Eka Husada Lestari
PT Inti Presisi Medica	12.750.000	4.073.021	PT Inti Presisi Medica
PT Intisumber Hasil Sempurna	-	293.882.547	PT Intisumber Hasil Sempurna
PT Karmen Medika	-	16.860.688	PT Karmen Medika
PT Jayamas Tata Karunia	-	639.640	PT Jayamas Tata Karunia
Jumlah	7.471.117.420	5.934.507.045	T o t a l
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,55%	0,46%	Percentage to total consolidated sales

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Pembelian (Catatan 28)

b. Purchases (Note 28)

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
PT Jayatex Nonwoven Industri	25.017.398.886	27.207.812.470	PT Jayatex Nonwoven Industri
PT Intisumber Hasil Sempurna	20.482.108.015	50.835.404.120	PT Intisumber Hasil Sempurna
PT Karya Indah Medika	20.042.866.626	17.460.505.850	PT Karya Indah Medika
PT Gehael Nusantara	1.025.164.458	318.489.365	PT Gehael Nusantara
PT Karmen Medika	91.215.000	1.432.432	PT Karmen Medika
PT Eka Husada Lestari	-	732.882	PT Eka Husada Lestari
Jumlah	<u>66.658.752.985</u>	<u>95.824.377.119</u>	T o t a l
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	<u>8,7%</u>	<u>8,3%</u>	Percentage to total consolidated purchases

c. Biaya jasa dan lainnya (Catatan 28,29,30)

c. Service expense and others (Note 28,29,30)

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
PT Jayamas Tata Karunia	24.517.081.773	20.877.290.905	PT Jayamas Tata Karunia
PT Intisumber Hasil Sempurna	11.053.124.999	9.743.887.500	PT Intisumber Hasil Sempurna
PT Karya Indah Medika	544.532.750	347.879.750	PT Karya Indah Medika
PT Inti Presisi Medica	114.168.538	20.978.555	PT Inti Presisi Medica
Jumlah	<u>36.228.908.060</u>	<u>30.990.036.710</u>	T o t a l
Persentase terhadap jumlah biaya jasa konsolidasian	<u>53,5%</u>	<u>38,21%</u>	Percentage to total consolidated service expenses

d. Kompensasi manajemen utama:

d. Key management compensation:

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Gaji dan tunjangan	<u>7.612.414.484</u>	<u>6.754.656.339</u>	Salaries and allowance

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Transaksi dan saldo ke/atau pihak berelasi <i>Transaction and balance to/from related parties</i>
PT Intisumber Hasil Sempurna	Pemegang saham/Shareholders	Utang usaha, utang non-usaha, penjualan, pembelian, biaya jasa dan lainnya / Trade payables, Non-trade payables, sales, purchases, service expense and others
PT Karya Indah Medika	Memiliki pemegang saham yang sama / Have the same shareholders	Utang usaha, piutang usaha, utang non-usaha penjualan, pembelian, biaya jasa dan lainnya / Trade payables, trade receivables, non-trade payables, sales, purchases, service expense and others
PT Gehael Nusantara	Memiliki pemegang saham yang sama / Have the same shareholders	Utang usaha, piutang usaha, penjualan, pembelian / Trade payables, trade receivables, sales, purchases
PT Karmen Medika	Memiliki pemegang saham yang sama / Have the same shareholders	Penjualan, pembelian / Sales, purchases
PT Eka Husada Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama / Have the same shareholders	Piutang usaha, utang usaha penjualan, pembelian / Trade Receivables, trade payable, sales, purchases
PT Jayatex Nonwoven Industri	Memiliki pemegang saham yang sama / Have the same shareholders	Utang usaha, pembelian / Trade payables, Purchases
PT Jayamas Tata Karunia	Memiliki pemegang saham yang sama / Have the same shareholders	Utang usaha, utang non-usaha penjualan, biaya jasa dan lainnya / Trade payables, Non Trade Payables, sales, service expense and others
PT Inti Presisi Medica	Memiliki pemegang saham yang sama / Have the same shareholders	Utang usaha, utang non-usaha penjualan, biaya jasa dan lainnya / Trade payables, Non Trade Payables, sales, service expense and others
PT Inti Medicom Jaya	Memiliki pemegang saham yang sama / Have the same shareholders	Piutang usaha, penjualan / Trade Receivables, sales
PT Jayamas Wellong Medical	Memiliki manajemen kunci yang sama / Have the same shareholders	Piutang non-usaha, utang non-usaha / Non-trade receivables, non-trade payables

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The summary of the relationship and nature of transactions
with the related parties are as follows:

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 September 2024 and 31 December 2023 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

	30 September/September 2024			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Nilai setara Rupiah/Rupiah equivalent	
<u>Aset moneter</u>				<u>Monetary assets</u>
Kas dan setara kas	USD	17.558.465	265.800.047.106	Cash and cash equivalent
	CNY	39.097.680	84.401.334.790	
Piutang usaha	USD	54.043	818.106.070	Trade receivables
Piutang Non-Usaha	USD	24.068	364.342.352	Non-Trade Receivables
Investasi jangka pendek	USD	1.740.307	26.344.767.669	Short-term Investment
Investasi Jangka Panjang	USD	2.631.774	39.839.798.328	Long-term Investment
Sub-jumlah			<u>415.465.723.360</u>	Sub-total
<u>Liabilitas moneter</u>				<u>Monetary liabilities</u>
Utang usaha	USD	1.635.230	24.754.106.170	Trade payables
	CNY	9.326.575	20.133.559.034	
	EUR	1.502	25.317.889	
	JPY	45.904	4.850.219	
Utang Non-Usaha	USD	55.800	<u>844.700.400</u>	Non-Trade Payables
Sub-jumlah			<u>45.762.533.712</u>	Sub-total
Aset neto			<u>369.703.189.648</u>	Net Assets

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 September 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)

		31 Desember/December 2023		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Rupiah/Rupiah equivalent	
<u>Aset moneter</u>				<u>Monetary assets</u>
Kas dan setara kas	USD	7.103.403	109.506.057.062	Cash and cash equivalent
	CNY	22.309.488	48.404.227.280	
	JPY	432.263.960	47.354.516.767	
Piutang usaha	USD	37.487	577.899.679	Trade receivables
Investasi jangka pendek	USD	3.577.420	55.149.514.714	Short-term Investment
Investasi jangka panjang	USD	1.352.347	20.847.776.559	Long-term Investment
Sub-jumlah			281.839.992.601	Sub-total
<u>Liabilitas moneter</u>				<u>Monetary liabilities</u>
Utang usaha	USD	1.867.022	28.782.008.618	Trade payables
	CNY	1.766.520	3.854.463.137	
	EUR	10.000	171.395.200	
	SGD	8.000	93.693.120	
Sub-jumlah			32.901.560.075	Sub-total
Aset neto			248.938.432.526	Net Assets

37. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

37. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:

<u>Entitas Anak/Subsidiary</u>	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	
	30 September/September 2024	31 Desember/December 2023
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	1%	1%
PT Jayamas Wellong Medical	49%	-

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and shares of results of consolidated subsidiaries are as follows:

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)

37. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST
(Continued)

30 September/September 2024						
Entitas Anak	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba Komprehensif/ Comprehensive income	Dividen/ Dividend	Penambahan Modal/Paid up Capital	Pada akhir tahun/ At ending of the year	Subsidiary
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	27.188.847.889	1.749.175.782	-	-	28.938.023.671	PT Intisumber Hasil Sempurna Global
PT Jayamas Wellong Medical	-	(77.272.852)	-	4.900.000.000	4.822.727.148	PT Jayamas Wellong Medical
Jumlah	27.188.847.889	1.671.902.930	-	4.900.000.000	33.760.750.819	T o t a l
31 Desember/December 2023						
Entitas Anak	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba Komprehensif/ Comprehensive income	Dividen/ Dividend	Penambahan Modal/Paid up Capital	Pada akhir tahun/ At ending of the year	Subsidiary
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	25.052.800.359	1.631.047.530	-	505.000.000	27.188.847.889	PT Intisumber Hasil Sempurna Global
Jumlah	25.052.800.359	1.631.047.530	-	505.000.000	27.188.847.889	T o t a l

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table sets out the Company and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

30 September/September 2024			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Asset
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	1.162.145.477.965	1.162.145.477.965	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.214.767.669	80.214.767.669	Short-term investment
Piutang usaha - neto	273.282.306.874	273.285.826.874	Trade receivables - net
Piutang non-usaha - neto	8.318.113.427	8.318.113.427	Non-trade receivables - net
Aset lancar lainnya	66.763.900	66.763.900	Other current assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi jangka panjang	59.806.378.328	59.806.378.328	Long term-investment
Aset tidak lancar lainnya	49.450.000	49.450.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.583.883.258.163	1.583.886.778.163	Total Financial Asset
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha	96.675.622.321	96.675.622.321	Trade payables
Utang non-usaha	5.969.314.548	5.969.314.548	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	12.944.362.359	12.944.362.359	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.572.993.872	3.572.993.872	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	159.868.496.043	159.868.496.043	Medium-term notes
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa	16.968.330.086	16.968.330.086	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	295.999.119.229	295.999.119.229	Total Financial Liabilities

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

	31 Desember/Desember 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Asset
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	1.120.572.328.713	1.120.572.328.713	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	63.645.707.705	63.645.707.705	Short-term investment
Piutang usaha - neto	208.107.666.397	208.107.666.397	Trade receivables - net
Piutang non-usaha - neto	4.040.402.524	4.040.402.524	Non-trade receivables - net
Aset lancar lainnya	66.763.900	66.763.900	Other current assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi jangka panjang	45.497.677.596	45.497.677.596	Long term-investment
Aset tidak lancar lainnya	40.000.000	40.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.441.970.546.835	1.441.970.546.835	Total Financial Asset
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha	95.168.786.987	95.168.786.987	Trade payables
Utang non-usaha	8.478.080.198	8.478.080.198	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	8.539.635.284	8.539.635.284	Accrued expenses
Liabilitas sewa	13.621.173.258	13.621.173.258	Lease liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa	15.876.578.685	15.876.578.685	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	159.730.215.562	159.730.215.562	Medium-term notes
Jumlah Liabilitas Keuangan	301.414.469.974	301.414.469.974	Total Financial Liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values, or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka panjang, liabilitas sewa, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The fair value of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term investments, lease liabilities, medium-term notes and floating rate bonds approximate their fair value as the effect of discounting is considered immaterial.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

- Financial instruments recorded at amounts other than fair value.

Liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dilaporkan sebesar nilai kininya, yang mendekati jumlah kas yang akan sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan.

Lease liabilities and medium-term notes are reported at their present values, which approximate the cash amounts that would fully satisfy the obligations as at reporting date.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (such as investment in equity securities) are recorded at cost.

30 September/September 2024			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan			
Aset Lancar			
Aset lancar lainnya	-	-	66.763.900
			Financial Asset
			Current Assets
			Other current assets
31 Desember/December 2023			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan			
Aset Lancar			
Aset lancar lainnya	-	-	66.763.900
			Financial Asset
			Current Assets
			Other current assets

Penyertaan aset lancar lainnya merupakan logam mulia sebesar Rp 66.763.900.

The other current asset represents precious metal amounting to Rp 66,763,900.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko tingkat suku bunga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko nilai tukar mata uang asing

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas suku bunga terhadap perubahan suku bunga. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dengan tingkat bunga tetap. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In the normal transactions of the Company, generally exposed to financial risk as follows:

- Interest rate risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Foreign currency risk

This note describes the Company and its Subsidiaries' exposure to each of the above risks and quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise, including those related to capital management.

The Company and its Subsidiaries' Directors are responsible for implementing the Company and its Subsidiaries' financial risk management policies and the Company and its Subsidiaries' overall financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact the Company and its Subsidiaries' financial performance.

Interest Rate Risk

The Company and its Subsidiaries' risk management policy is to minimize interest rate cash flow risk exposures to changes in interest rates. The Company and its Subsidiaries have lease liabilities and medium-term notes with fixed interest rates. Therefore, the Company and its Subsidiaries are not subject to the effect of changes in interest rates.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara material. Perusahaan dan Entitas Anak selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September/ September 2024
Kas dan setara kas	1.162.145.477.965
Investasi jangka pendek	80.214.767.669
Piutang usaha	273.282.306.874
Piutang non-usaha	8.318.113.427
Aset lancar lainnya	66.763.900
Investasi jangka panjang	59.806.378.328
Aset tidak lancar lain	49.450.000
Jumlah	1.583.883.258.163

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp 219.502.916.407 dan Rp 174.993.319.462 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp 53.779.390.467 dan Rp 33.114.346.935 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp 5.960.639.233 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company and its Subsidiaries if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no material concentration of credit risk. The Company and its Subsidiaries' always monitor the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

To mitigate the default risk of banks on the Company and its Subsidiaries' time deposits, the Company and its Subsidiaries have policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

31 Desember/ December 2023	
1.120.572.328.713	Cash and cash equivalents
63.645.707.705	Short-term investments
208.107.666.397	Trade receivables
4.040.402.524	Non-trade receivables
66.763.900	Other current assets
45.497.677.596	Long-term Investment
40.000.000	Other non-current assets
1.441.970.546.835	T o t a l

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, trade receivables of Rp 219,502,916,407 and Rp 174,993,319,462 were not yet past due not impaired.

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, trade receivables of Rp 53,779,390,467 and Rp 33,114,346,935 were past due but not impaired.

As of 30 September 2024, and 31 December 2023, trade receivables of Rp 5,960,639,233 were impaired and provision has been fully made.

The table below presents the Company and its Subsidiaries' exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

30 September/September 2024					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
		ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total	
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL				
Kas dan setara kas	1.162.145.477.965	-	-	1.162.145.477.965	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.214.767.669	-	-	80.214.767.669	Short-term investments
Piutang usaha	-	273.282.306.874	5.960.639.233	279.242.946.107	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	8.318.113.427	-	8.318.113.427	Non-trade receivables
Aset lancar lain	66.763.900	-	-	66.763.900	Other current assets
Aset tidak lancar lain	49.450.000	-	-	49.450.000	Other-noncurrent assets
Jumlah	1.242.476.459.534	281.600.420.301	5.960.639.233	1.530.037.519.068	T o t a l
31 Desember/December 2023					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
		ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total	
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL				
Kas dan setara kas	1.120.572.328.713	-	-	1.120.572.328.713	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	63.645.707.705	-	-	63.645.707.705	Short-term investments
Piutang usaha	-	208.107.666.397	5.960.639.233	214.068.305.630	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	4.040.402.524	-	4.040.402.524	Non-trade receivables
Aset lancar lain	66.763.900	-	-	66.763.900	Other current assets
Aset tidak lancar lain	40.000.000	-	-	40.000.000	Other-noncurrent assets
Jumlah	1.184.324.800.318	212.148.068.921	5.960.639.233	1.402.433.508.472	T o t a l

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

The following is the credit quality of the Company and its Subsidiaries financial assets:

30 September/September 2024					
		Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
	Level tinggi/ High grade				
Kas dan setara kas	1.162.145.477.965	-	-	1.162.145.477.965	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.214.767.669	-	-	80.214.767.669	Short-term investments
Piutang usaha	219.502.916.407	54.984.598.941	4.755.430.759	279.242.946.107	Trade receivables
Piutang non-usaha	8.318.113.427	-	-	8.318.113.427	Non-trade receivables
Investasi jangka panjang	59.806.378.328	-	-	59.806.378.328	Long-term investment
Aset tidak lancar lain	49.450.000	-	-	49.450.000	Other-noncurrent assets
Jumlah	1.530.037.103.796	54.984.598.941	4.755.430.759	1.589.777.133.496	T o t a l

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

31 Desember/December 2023					
	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.120.572.328.713	-	-	1.120.572.328.713	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	63.645.707.705	-	-	63.645.707.705	Short-term investments
Piutang usaha	174.993.319.462	34.635.041.799	4.439.944.369	214.068.305.630	Trade receivables
Piutang non-usaha	4.040.402.524	-	-	4.040.402.524	Non-trade receivables
Investasi jangka panjang	45.497.677.596	-	-	45.497.677.596	Long-term investment
Aset tidak lancar lain	40.000.000	-	-	40.000.000	Other-noncurrent assets
Jumlah	1.408.789.436.000	34.635.041.799	4.439.944.369	1.447.864.422.168	T o t a l

Piutang usaha dan non-usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Perusahaan dan Entitas Anak menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan aset lancar lain sebagai kualitas tinggi karena disimpan dan diinvestasikan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Risiko likuiditas

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki financial yang stabil.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

Trade and non-trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and its Subsidiaries perform credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and its Subsidiaries will assess the collectability of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Company and its Subsidiaries assessed the credit quality of unrestricted cash and other current assets as high grade since this is deposited and invested with reputable banks with low probability of insolvency.

Liquidity risk

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

The Company and its Subsidiaries manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturity debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its Subsidiaries regularly evaluate its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

30 September/September 2024			
Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang usaha	96.675.622.321	96.675.622.321	-
Utang non-usaha	5.969.314.548	5.969.314.548	-
Beban masih harus dibayar	12.944.362.359	12.944.362.359	-
Liabilitas sewa	20.541.323.958	3.572.993.872	16.968.330.086
Surat utang jangka menengah	171.200.000.000	171.200.000.000	-
Jumlah	307.330.623.186	290.362.293.100	16.968.330.086

Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Medium term notes
T o t a l

31 Desember/December 2023			
Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang usaha	95.168.786.987	95.168.786.987	-
Utang non-usaha	8.478.080.198	8.478.080.198	-
Beban masih harus dibayar	8.539.635.284	8.539.635.284	-
Liabilitas sewa	40.296.746.947	13.754.299.376	26.542.447.571
Surat utang jangka menengah	185.200.000.000	16.800.000.000	168.400.000.000
Jumlah	337.683.249.416	142.740.801.845	194.942.447.571

Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Medium term notes
T o t a l

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian dari penjualannya dan biaya pembelian dan pengeluaran tertentu dalam mata uang asing (terutama USD) atau yang harganya dipengaruhi secara material oleh patokan pergerakan harga dalam mata uang asing seperti dikutip dalam pasar internasional.

The Company and Subsidiaries' reporting currency is the Indonesian Rupiah. The Company and Subsidiaries face foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly USD) or whose price is materially influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since Company and Subsidiaries generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Company and Subsidiaries' foreign currency exposure.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 akan menjadi Rp 30.222.842.959 dan Rp 22.630.766.593 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas penjabaran aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, if the Indonesian Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 30 September 2024 and 31 December 2023 would have been Rp 30,222,842,959 and Rp 22,630,766,593 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

	30 September/ September 2024
Utang dan pinjaman	299.412.462.724
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.162.145.477.965)
Pinjaman neto	(862.733.015.241)
Jumlah ekuitas	2.384.976.857.353
Rasio utang terhadap permodalan (%)	-

40. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage its capital structure and adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. To maintain and adjust its capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

	31 Desember/ December 2023	
	302.125.370.734	Payables and loan
	(1.120.572.328.713)	Less: Cash and cash equivalents
		Net debt
	(818.446.957.979)	Total equity
	2.245.407.961.941	
	-	Debt to Equity (%)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Perjanjian Distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Berdasarkan perjanjian ini, Tianjin menunjuk Perusahaan untuk menjual alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia, antara lain *Safety Lancet*, *Blood Lancet* dan *Autoclick Lancing Device*, dengan merek Perusahaan, 'OneMed'. Perjanjian ini berfungsi sebagai otorisasi bagi perusahaan untuk mendistribusikan produk Tianjin di Indonesia. Para pihak akan meninjau harga produk setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Perjanjian Distribusi dengan Uro Technology Sdn. Bhd.

Pada tanggal 1 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Uro Technology Sdn. Bhd. ("Teknologi Uro"). Berdasarkan perjanjian ini, Uri Technology telah menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal merek "UroCare" di wilayah Indonesia. Perjanjian ini mencakup distribusi *UriCare Folley Ballon Catheter* yang diproduksi oleh Uro Technology. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2023.

Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian ini.

41. MATERIAL AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

Distribution Agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

On 3 August 2020, the Company entered into a distribution agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Based on this agreement, Tianjin appoints the Company to sell medical devices in territory of the Republic of Indonesia, including *Safety Lancet*, *Blood Lancet* and *Autoclick Lancing Device*, under the Company's brand, 'OneMed'. This agreement serves as an authorization for the company to distribute Tianjin's products in Indonesia. The parties will review the price of the products annually. This agreement is valid from 3 August 2020 until 31 December 2025.

Distribution Agreement with Uro Technology Sdn. Bhd.

On 1 June 2018, the Company entered into a distribution agreement with Uro Technology Sdn. Bhd. ("Uro Technology"). Based on this agreement, Uri Technology has appointed the Company as its sole distributor of "UroCare" brand in the territory of Indonesia. This agreement covers the distribution of *UriCare Folley Ballon Catheter* which is manufactured by Uro Technology. This agreement is valid for five years from 1 June 2018 until 31 May 2023.

The Company did not extend this agreement.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan

**Perjanjian Kedistributoran dengan Shandong Lianfa Medical
Plastic Products Co., Ltd.**

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian distributor dengan Produk Plastik Medis Shandong Lianfa ("Shandong Lianfa"). Berdasarkan perjanjian ini, Shandong Lianfa menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan di Indonesia barang-barang yang diproduksi oleh Shandong Lianfa. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak Juni 2018.

Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian ini.

**Perjanjian Kerjasama Ekspedisi dengan PT Jayamas Tata
Karunia**

Berdasarkan perjanjian No. 44/JMI/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 antara Perusahaan dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang yang meliputi alat-alat kesehatan rumah tangga hasil produksi untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2026.

Entitas Anak

Perjanjian IHSG dengan PT Fresenius Kabi Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 tanggal 1 Januari 2020, addendum No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 tanggal 10 November 2020 dan perjanjian terakhir No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 tanggal 17 Maret 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia menunjuk PT Intisumber Hasil Sempurna sebagai distributornya, dengan periode 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Dengan perjanjian No. 005/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 tanggal 1 Februari 2021, perikatan dari PT Intisumber Hasil Sempurna dialihkan ke PT Intisumber Hasil Sempurna Global.

Berdasarkan perjanjian No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-02/01-2023 tanggal 1 Januari 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangani amandemen kedua atas perjanjian distribusi yang mengubah dan menyatakan kembali mengenai jangka waktu perjanjian yang awalnya dimulai sejak tanggal 1 Januari 2020 dan akan otomatis sampai pada tanggal 31 Desember 2026.

Pada tanggal 12 Juni 2023 berdasarkan perjanjian No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-03/06-2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangani kembali perjanjian distribusi untuk amandemen yang ketiga mengenai ketentuan standar tinggi, komitmen untuk bertindak dengan cara yang etis dan sesuai hukum serta menjaga kualitas dan kerahasiaan yang berlaku bagi distributor dan semua pihak yang bekerja sama dengan PT Fresenius Kabi Indonesia.

**41. MATERIAL AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Company

**Agreement of Distributorship with Shandong Lianfa Medical
Plastic Products Co., Ltd.**

In June 2018, the Company entered into a distributor agreement with Shandong Lianfa Medical Plastic Products ("Shandong Lianfa"). Based on this agreement, Shandong Lianfa appoint the Company as the distributor to market, sell and distribute in Indonesia the goods manufactured by Shandong Lianfa. This agreement shall be effective for a period of five years commencing from June 2018.

The Company did not extend this agreement.

**Expedition Cooperation Agreement with PT Jayamas Tata
Karunia**

Based on agreement No. 44/JMI/III/2022 dated 21 March 2022 between the Company and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods which include household medical equipment production result for period 1 January 2022 until 31 December 2026.

Subsidiaries

Agreement of IHSG with PT Fresenius Kabi Indonesia

Based on agreement No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 dated 1 January 2020, No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 dated 10 November 2020, the latest agreement No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 dated 17 March 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia assign PT Intisumber Hasil Sempurna as distributor, period 3 years since date in the agreement. With agreement No. 05/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 dated 1 February 2021, the engagement from PT Intisumber Hasil Sempurna was transferred to PT Intisumber Hasil Sempurna Global.

Based on agreement No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-02/01-2023 dated 1 January 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Fresenius Kabi Indonesia entered into the second amendment to the distribution agreement which amended and restated the term of the agreement which initially commenced on 1 January 2020 and will automatically run until 31 December 2026.

Based on agreement No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-03/06-2023 dated 12 June 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Fresenius Kabi Indonesia re-signed a distribution agreement for the third amendment regarding high standard provisions, commitment to act ethically and legally, and to maintain the quality and confidentiality applicable to the distributor and all parties cooperating with PT Fresenius Kabi Indonesia.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Perjanjian IHSG dengan PT Prodia Widyahusada Tbk

Kontrak Katalog Nasional IHSG

Berdasarkan Kontrak Katalog Nasional No. 975 Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Melalui kontrak ini, PT Intisumber Hasil Sempurna Global mencantumkan dan menyediakan produk alat kesehatan dan penunjang pelayanan kesehatan (non alat kesehatan) melalui Katalog Elektronik Nasional sesuai dengan produk dan harga sebagaimana tercantum dalam Aplikasi Katalog Elektronik selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

Kontrak ekspedisi IHSG dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 003/IHSG-PST/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang (sebagai contoh: alat-alat kesehatan dan dokumen) untuk periode 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2025

Perjanjian dengan Eka Hospital Group

Berdasarkan perjanjian No.009/PKS-UMUM/EHG/CORP/II/2023 tanggal 7 Februari 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak, yakni PT Pelita Reliance International Hospital "PRIH", PT Ekamas International Hospital "EIH", PT Pluit Mas Bahagia Sejahtera "PMBS" dan PT Family Bahagia Sejahtera "FBS" perihal komitmen atas harga dan pengadaan alat Kesehatan yang berlaku secara efektif sampai pada tanggal 31 Desember 2024.

Perjanjian dengan PT Medcaptain Medical Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 009/IHSG-PST/V/2023 tanggal 20 April 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan PT Medcaptain Medical Indonesia menandatangani perjanjian distribusi yang menyatakan bahwa Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor atas penjualan produk dari PT Mecaptain Medical Indonesia yang berlaku efektif sampai dengan 31 Desember 2024.

**Perjanjian Implementasi Program Jadi Sistem Informasi
Akuntansi (Inspira SIA) IMR**

Berdasarkan Perjanjian No. IPN-IT-SP-1908-001 tanggal 3 Agustus 2019, PT Inti Medicom Retailindo mengadakan kerjasama mengenai implementasi program jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA) dengan PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara setuju untuk layanan/system untuk membantu operasional IMR. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. MATERIAL AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

Agreement of IHSG with PT Prodia Widyahusada Tbk

National Catalog Contract of IHSG

Based on the National Catalog Contract No. 975 of 2021 dated 8 June 2021 between PT Intisumber Hasil Sempurna Global and the Government Goods/Services Procurement Policy Agency. Through this contract, the Company lists and provides medical device products and supporting health services (non-medical devices) through the National Electronic Catalog in accordance with the products and prices as stated in the Electronic Catalog Application during 1 year and automatic extend.

Expedition contract of IHSG with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 003/IHSG-PST/I/2024 dated 2 January 2024 with PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods (for example: medical equipment and documents) for period 1 January 2024 until 31 December 2025.

Agreement with Eka Hospital Group

Based on agreement No.009/PKS-UMUM/EHG/CORP/II/2023 dated 7 February 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global has established cooperation relationships with various parties, namely PT Pelita Reliance International Hospital "PRIH", PT Ekamas International Hospital "EIH", PT Pluit Mas Bahagia Sejahtera "PMBS" and PT Family Bahagia Sejahtera "FBS" regarding the commitment to prices and procurement of health equipment effective until 31 December 2024.

Agreement with PT Medcaptain Medical Indonesia

Based on agreement No. 009/IHSG-PST/V/2023 dated 20 April 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Medcaptain Medical Indonesia have signed a distribution agreement stating that the Company has been appointed as the distributor for the sale of products from PT Medcaptain Medical Indonesia, effective until 31 December 2024.

**Agreement on the Implementation of the Accounting
Information System Program (Inspira SIA) of IMR**

Based on Agreement No. IPN-IT-SP-1908-001 dated 3 Agustus 2019, PT Inti Medicom Retailindo entered into a partnership agreement regarding the implementation of the Accounting Information System (Inspira SIA) program with PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Based on this partnership agreement, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara agrees to provide services/system to assist IMR's operational. This agreement is valid until an undetermined date.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

**Perjanjian Kerjasama IMR Tentang Layanan dan Penggunaan
Sistem Jubelio.com**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 1483/JUBE/ 03/2021 tanggal 8 Maret 2021, PT Inti Medicom Retailindo mengadakan perjanjian kerjasama mengenai sistem Jubelio.com dengan PT Guardia Teknologi Indonesia sebagai penyedia layanan. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, PT Guardia Teknologi Indonesia setuju untuk menyediakan layanan/sistem untuk membantu operasional penjualan *omnichannel* IMR. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2023 dan otomatis diperpanjang jika membayar iuran tahunan.

41. MATERIAL AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

**Cooperation Agreement of IMR About Services and Use of
Jubelio.com System**

Based on Cooperation Agreement No. 1483/JUBE/ 03/2021 dated 8 March 2021, PT Inti Medicom Retailindo entered into a partnership agreement regarding Jubelio.com system with PT Guardia Teknologi Indonesia as the service provider. Based on this partnership agreement, PT Guardia Teknologi Indonesia agrees to provide services/system to assist IMR's omnichannel sales operations. This partnership agreement is valid until 8 March 2023 and automatically extended once annual subscription paid.

42. SEGMENT OPERASI

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan
pendapatan dari setiap pelaporan segmen

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki tiga divisi utama:

- Manufaktur - Divisi ini terlibat dalam pembuatan perlengkapan dan peralatan medis.
- Distribusi - Divisi ini terlibat dalam pendistribusian perbekalan dan alat kesehatan dalam skala besar di lokasi yang strategis.
- Ritel - Divisi ini terlibat dengan ritel perlengkapan dan peralatan medis melalui toko Medicom dan *platform online*.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu medis sekali pakai dan bahan habis pakai, antiseptik dan dialisis, diagnostik dan peralatan, bioteknologi dan laboratorium, perabotan rumah sakit, alat bantu jalan dan rehabilitasi dan lain-lain.

Faktor-faktor yang digunakan manajemen untuk
mengidentifikasi segmen dilaporkan Perusahaan dan Entitas
Anak

Segmen pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Unit bisnis strategis dikelola secara terpisah karena masing-masing bisnis memerlukan strategi teknologi dan pemasaran yang berbeda.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Komisaris Utama, Direktur Utama dan Direktur - Operasi.

42. OPERATING SEGMENT

Description of the types of products and services from which
each reportable segment derives its revenues

The Company and its Subsidiaries has three main divisions:

- Manufacturing - This division is involved in the manufacture of medical supplies and equipment.
- Distribution - This division is involved with the large-scale distribution of medical supplies and equipment at strategic location.
- Retail - This division is involved with the retail of medical supplies and equipment through Medicom stores and online platforms.

The Company and its Subsidiaries classify revenue based on product, namely medical disposable and consumables, antiseptic and dialysis, diagnostic and equipment, biotechnology and laboratory, hospital furniture, walking aids and rehabilitation care and others.

Factors that management used to identify the Company and its
Subsidiaries' reportable segment

The Company and its Subsidiaries' reportable segments are strategic business units that offer different products and services. They are managed separately because each business requires different technology and marketing strategies.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the President Commissioner, President Director and Director - Operation.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi kinerja segmental dengan dasar laba atau rugi dari operasi yang dihitung sesuai dengan PSAK tetapi tidak termasuk kerugian yang tidak berulang.

Harga penjualan antar segmen memiliki ketentuan yang sama seperti penjualan kepada pelanggan eksternal, dengan diskon yang sesuai diterapkan untuk mendorong penggunaan sumber daya Perusahaan dan Entitas Anak pada tingkat yang dapat diterima oleh otoritas pajak setempat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten selama periode kini dan sebelumnya.

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

Measurement of operating segment profit or loss, assets and liabilities

The Company and its Subsidiaries evaluate segmental performance based on profit or loss from operations calculated in accordance with PSAK but excluding non-recurring losses.

Inter-segment sales are priced along the same lines as sales to external customers, with an appropriate discount being applied to encourage use of the Company and its Subsidiaries' resources at a rate acceptable to local tax authorities. This policy was applied consistently throughout the current and prior period.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 September 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 September/September 2024					
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan						
Jumlah pendapatan	798.759.024.721	1.315.831.173.121	117.661.065.949	-	2.232.251.263.791	Total revenue
Antar segmen	(762.751.745.543)	(104.982.268.350)	(22.221.079)	-	(867.756.234.972)	Inter-segment
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	36.007.279.178	1.210.848.904.771	117.638.844.870		1.364.495.028.819	Total revenue from external customers
Laba segmen	125.711.032.894	110.958.388.878	1.404.721.528	-	238.074.143.300	Segment profit
Pendapatan keuangan	30.923.365.852	7.742.092.115	3.260.375.551	-	41.925.833.518	Finance income
Beban keuangan	(1.299.445.359)	(12.925.677.570)	(107.462.300)	-	(14.332.585.229)	Finance charges
Laba sebelum pajak	155.334.953.387	105.774.803.423	4.557.634.779		265.667.391.589	Profit before tax
Segment aset	1.871.378.067.723	1.186.582.862.611	97.298.228.592	(414.817.203.814)	2.740.441.955.112	Segment assets
Jumlah aset					2.740.441.955.112	Total assets
Segment liabilitas	116.140.409.848	526.064.014.680	6.234.192.744	(292.973.519.513)	355.465.097.759	Segment liabilities
Jumlah liabilitas					355.465.097.759	Total liabilities
Informasi lainnya						Other information
Capital expenditure	85.765.731.412	1.357.301.164	669.015.573		87.792.048.149	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	29.478.670.294	12.207.938.759	420.847.036		42.107.456.089	Depreciation and amortization

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 September 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 September/September 2023					
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan						Revenue
Jumlah pendapatan	717.241.577.776	1.208.073.691.074	105.733.563.456	-	2.031.048.832.306	Total revenue
Antar segmen segmen	(673.879.881.952)	(90.698.730.804)	-	-	(764.578.612.756)	Inter-segment revenue
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	43.361.695.824	1.117.374.960.270	105.733.563.456	-	1.266.470.219.550	Total revenue from external customers
Laba segmen	112.119.763.046	105.834.462.309	262.137.906	(9.674.654.688)	208.541.708.573	Segment profit
Pendapatan keuangan	24.327.162.228	3.345.464.279	1.297.953.971	-	28.970.580.478	Finance income
Beban keuangan	(1.142.980.498)	(12.800.747.128)	(75.206.188)	-	(14.018.933.814)	Finance charges
Laba sebelum pajak	135.303.944.776	96.379.179.460	1.484.885.689	(9.674.654.688)	223.493.355.237	Profit before tax
Segment aset	1.721.897.518.140	956.974.966.433	92.478.071.986	(306.906.833.822)	2.464.443.722.737	Segment assets
Jumlah aset					2.464.443.722.737	Total assets
Segment liabilitas	64.276.203.765	407.061.899.914	5.958.678.621	(180.489.494.815)	296.807.287.485	Segment liabilities
Jumlah liabilitas					296.807.287.485	Total liabilities
Informasi lainnya						Other information
Capital expenditure	104.073.055.288	2.968.389.911	636.818.749		107.678.263.948	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	21.830.293.143	14.528.979.628	528.788.497		36.888.061.268	Depreciation and amortization

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 September 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

Management monitors the operating results of each of the above divisions separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company and Subsidiaries' operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktifitas investasi material yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>30 September/ September 2024</u>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-
Penambahan aset tetap melalui Utang non-usaha	3.303.449.459
Penambahan aset tetap melalui uang muka	<u>41.872.775.490</u>
Jumlah	<u>45.176.224.949</u>

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Material investing activities not affecting cash flows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Acquisition of fixed assets through lease liabilities	2.548.200.000	
Acquisition of fixed assets through Non-trade payables	-	
Acquisition of fixed assets through advance for purchases	<u>39.160.914.268</u>	
T o t a l	<u>41.709.114.268</u>	

The following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	<u>30 September/September 2024</u>	
	<u>Surat utang jangka menengah/ Medium-term notes</u>	<u>Liabilitas Sewa/ Lease liabilities</u>
Saldo awal	<u>159.730.215.562</u>	<u>29.497.751.943</u>
Perubahan transaksi non-kas		
Tambahan	-	6.068.680.552
Bunga	-	1.296.296.015
Amortisasi biaya ditangguhkan	<u>138.280.481</u>	<u>-</u>
	<u>159.868.496.043</u>	<u>7.364.976.567</u>
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran	<u>-</u>	<u>(16.321.404.552)</u>
Saldo 30 September 2024	<u>159.868.496.043</u>	<u>20.541.323.958</u>

Beginning balance

Non-cash changes

Addition

Interest

Amortization of deferred expenses

Changes from financing

Cash flows

Payments

Balance as of 30 September 2024

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan. (Lanjutan)

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (Continued)

The following are the cash and non-cash transactions from financial activities which are shown in the reconciliation of liabilities from financing activities. (Continued)

	31 Desember/December 2023		
	Surat utang jangka Menengah/ Medium-term notes	Liabilitas Sewa/ Lease liabilities	
Saldo awal	159.562.027.625	40.135.869.197	Beginning balance
Perubahan transaksi non-kas			Non-cash changes
Tambahan	-	12.045.435.966	Addition
Bunga	-	2.623.338.270	Interest
Amortisasi biaya ditangguhkan	168.187.937	-	Amortization of deferred expenses
	168.187.937	14.668.774.236	
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			Changes from financing
Pembayaran	-	(25.306.891.490)	Cash flows Payments
Saldo 31 Desember 2023	159.730.215.562	29.497.751.943	Balance as of 31 December 2023
	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Perubahan transaksi non-kas			Non - Cash Changes
Setoran modal non pengendali			Paid-in-capital non-controlling
Piutang non-usaha			Non-trade receivable
pihak ketiga (catatan 7)	4.900.000.000	-	third Party (Notes 7)

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. REKLASIFIKASI

Akun berikut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 30 September 2023 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 30 September 2024:

44. RECLASSIFICATION

The following accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of 30 September 2023 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of 30 September 2024:

<u>30 September 2023</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>30 September 2023</u>
LAPORAN ARUS KAS				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok	(944.979.099.941)	(16.669.077.363)	(961.648.177.304)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(147.664.140.349)	16.669.077.363	(130.995.062.986)	Payment for salaries and employee benefits
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban pokok penjualan	(866.819.616.144)	551.340.279	(867.370.956.423)	Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran	(106.629.870.105)	1.297.084.108	(105.332.785.997)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(79.866.591.553)	748.339.004	(80.614.930.557)	General and administrative expenses
Pendapatan dan beban operasi lain-lain	(3.894.261.355)	715.576.645	(4.609.838.000)	Other operating income and expenses
Beban pajak - neto ^(*)	(40.724.004.545)	718.171.820	(40.005.832.725)	Income tax expense - Net ^(*)

^(*) Pengajuan pajak untuk tahun sebelumnya tetap akurat dan jumlah penghasilan kena pajak serta pajak yang dibayarkan kepada otoritas pajak tidak terpengaruh oleh reklasifikasi ini.

^(*) The tax filing for the previous year remains accurate, and the amounts of taxable income and tax paid to tax authorities are unaffected by these reclassifications.

45. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 29 Oktober 2024.

45. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and has agreed to issue the consolidated financial statements on 29 October 2024.